

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
CALON WAQIF DALAM MEMILIH WAKAF UANG
BERJANGKA DI YOGYAKARTA**

*Factors Affecting The Interest Of Waqif Candidates In Selecting
Temporary Cash Waqf In Yogyakarta*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

SAHID ABDULLAH

18423075

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahid Abdullah
NIM : 18423075
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 September 2022



Sahid Abdullah

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Tegada Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fa@uii.ac.id
W. fa.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 November 2022
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka di Yogyakarta
Disusun oleh : SAHID ABDULLAH
Nomor Mahasiswa : 18423075

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Martini Dwi Pusparini, S.H.I., M.S.I. (.....)
Penguji I : Muhammad Iqbal, SEI, MSI (.....)
Penguji II : Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA (.....)
Pembimbing : Soya Sobaya, SEI, MM (.....)

Yogyakarta, 5 Desember 2022

Dean,



Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen pembimbing skripsi

Nama : Sahid Abdullah

NIM : 18423075

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Waqif
dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka di Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 September 2022



Soya Sobaya, SEI., M.M.

NOTA DINAS

Yogyakarta, 16 Safar 1444 H
13 September 2022

Hal : Skripsi
Kepada : Yth Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
DI Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 880/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 M, 14 Zulhijjah 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Sahid Abdullah
NIM : 18423075
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Waif
dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya berketepatan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. demikian, semoga dalam waktu dekat dapat dikumpulkan. Bersama ini kai kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Soya Sobaya, SEI. M.M.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alahamdulillahibil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang saya, bapak dan ibu yang tersayang
Bapak Sugeng Pranoto dan Ibu Silaturahmi
yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sampai skripsi ini bisa selesai dan lulus pada waktunya.

Adik saya, Khairil Hamdani

Semoga saya dapat menjadi kakak yang bisa dicontoh dan dibanggakan

Seluruh keluarga dan sahabat yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan, semoga kalian selalu dalam kenahagiaan.

MOTTO

“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai”

(Al-Imran : 92)

“Anugerah terbesar adalah ketika memiliki kemampuan dan memperoleh kesempatan untuk berbagi kepada sesama”

(Joe Hartanto)

“Memang baik menjadi orang penting, tapi lebih penting menjadi orang baik”

(Jendral Hoegeng)

الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT CALON WAQIF DALAM MEMILIH WAKAF UANG BERJANGKA DI YOGYAKARTA

SAHID ABDULLAH

18423075

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan dan akses media informasi terhadap minat calon waqif berwakaf pada instrumen wakaf uang berjangka. Pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu masyarakat muslim Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang beragama Islam yang sudah bekerja atau berpenghasilan, dengan kategori usia mulai dari 20 tahun keatas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji T, uji F, serta uji koefisien determinasi. Berdasarkan 150 sampel yang diteliti, menunjukkan hasil bahwa 3 variabel yang diteliti yaitu pengetahuan, dan akses media informasi memengaruhi minat calon waqif dalam memilih wakaf uang berjangka secara positif dan signifikan. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan akses media informasi maka akan meningkatkan minat calon waqif dalam memilih wakaf uang berjangka.

Kata Kunci : Wakaf Uang Berjangka, Pengetahuan, Pendapatan, Akses Media Informasi, Minat.

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE INTEREST OF WAQIF CANDIDATES IN SELECTING TEMPORARY CASH WAQF IN YOGYAKARTA

SAHID ABDULLAH

18423075

This study aims to determine the effect of knowledge, income and access to information media on the interest of prospective waqf in cash waqf instruments. The sample selection used was a purposive sampling technique, with the criteria that the Muslim community of the Special Region of Yogyakarta was Muslim who were already working or earning income, with age categories ranging from 20 years and above. The research method used is a quantitative method with multiple linear regression analysis techniques and hypothesis testing using the T-test, F-test, and the coefficient of determination test. Based on the 150 samples studied, the results showed that the 3 variables studied, namely knowledge, professionalism of Nazhir, and access to information media influenced the interest of prospective waqif in choosing cash waqf in a positive and significant way. These results can be interpreted that the higher the knowledge, professionalism of nazhir, and access to information media, the higher the interest of waqif candidates in choosing future cash waqf.

Keywords : *Temporary Cash Waqf, Knowledge, Income, Media Information Access, Interests.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'ū

- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu

lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْاُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memebrikan rahmat dan pertolongannya selama ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka di Yogyakarta”** dengan semestinya. Selanjutnya shalawat teriring salam tidak lupa kami haturkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, semoga diakui sebagai umatnya dan mendapat syafaat di akhirat kelak.

Selama proses menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Indonesia, hingga pada akhirnya menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi, tentu tidak lepas dari doa, dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, dan seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni MA beserta jajaran, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, SEI., M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, masukan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu beserta keluarga selalu di berikan kesehatan, perlindungan dan kemudahan oleh Allah SWT dalam menjalankan tugas kedepannya.
5. Seluruh Dosen Program studi Ekonomi Islam yang telah banyak memberikan bekal kami selama menimba ilmu. Semoga kebaikan bapak ibu sekalian dibalas pahala berlipat ganda oleh Allah SWT. Juga seluruh staf yang telah memberikan pelayan yang sangat baik kepada kami.

6. Teristimewa untuk kedua orang tua kami Bapak Sugeng Pranoto dan Ibu Silaturahmi yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan pelajaran sebagai bekal hidup untuk kami. Juga adik kami Khairil Hamdani yang selalu memberikan semangat dan spiritnya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan agar dapat kebersamai kami disetiap proses kehidupan kedepan.
7. Seluruh responden yang telah sudi membantu mengisi kuisisioner penelitian kami dan juga teman-teman yang membantu untuk menyebarkan sehingga dapat terkumpul data yang diinginkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan anda sekalian dengan balasan pahala yang berlipat.
8. Teman-teman Wisma Waton (Pakde Jalil, Mabro Roni, Cak Tri Sasono, Ustad Saiful Anwar, Bang Yuda, Bang Nopal, Bang Anshori) yang setia menemani di kontarakan dari awal kuliah sampai dengan selesai. Semoga Allah memudahkan jalan kita semua dan dapat berjumpa kembali dalam keadaan yang lebih baik lagi.
9. Teman-teman Forum Kajian Ekonomi Islam (Hamdi, Ummi, Nurul, Affandi, Nabila, Chairunnisa, Carrisa, Fitria Ulil Albab) terima kasih atas perjuangannya semoga Allah memudahkan jalan kita semua.
10. Yunika Hidayah dan Hasna Miladiya Mumtaz teman di PSDI FKEI yang banyak memberikan warna diakhir masa kuliah. Terima kasih telah kebersamai, semoga kebahagiaan selalu kebersamai kalian.
11. Teman-Teman seperjuangan di Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Regional Yogyakarta dan UKM Perasudaraan Setia Hati Terate UII yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.
12. Teman-teman Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2018 yang menjadi kawan seperjuangan selama menempuh kuliah di FIAI UII. Semoga dimudahkan langkahnya dalam menuju jalan kesuksesan.

Serta ucapan terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari penuh bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya, penulis terbuka atas kritik dan saran yang membangun untuk

perbaiki skripsi ini kedepan. Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk masyarakat luas dan pihak yang menggunakan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 12 September 2022

Penulis



Sahid Abdullah

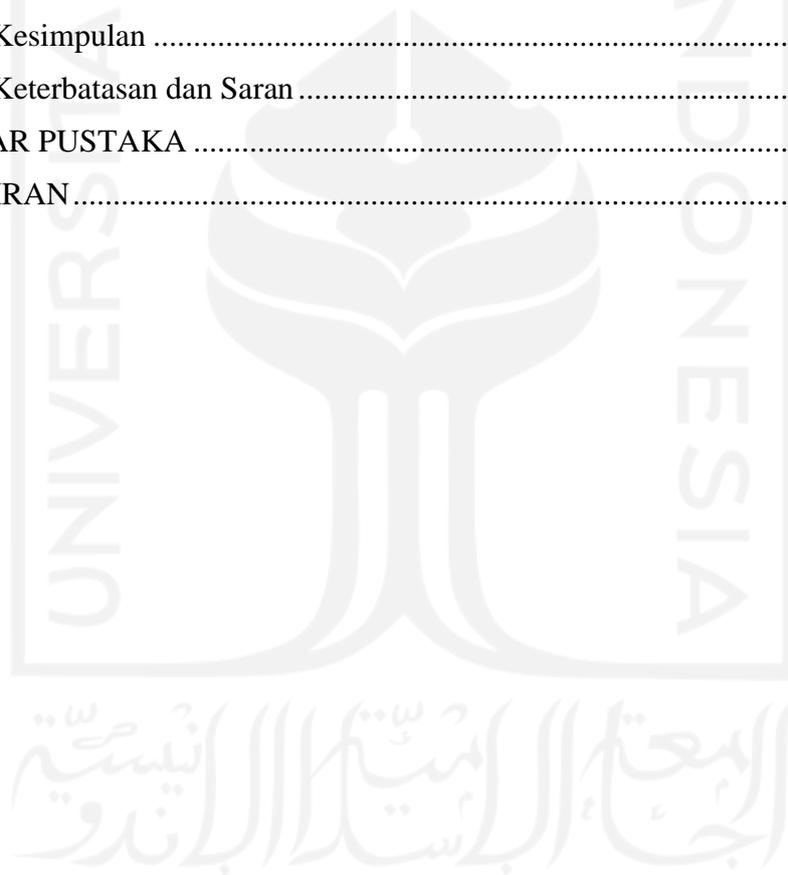


DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika penelitian	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Telaah Pustaka	9
B. Landasan Teori	16
1. Wakaf Uang	16
2. Minat	27
3. Pengetahuan	28
4. Pendapatan	30
5. Akses Media informasi	31
C. Hipotesis	32
D. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34

B. Waktu dan Lokasi Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Sumber Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Definisi Operasional Variabel.....	36
H. Instrumen Penelitian.....	37
I. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Karakteristik Responden	43
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
2. Responden Berdasarkan Domisili	44
3. Responden Berdasarkan Usia	44
4. Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	45
5. Responden Berdasarkan Pendapatan	46
B. Uji Validitas	46
1. Variabel Pengetahuan.....	46
2. Variabel Pendapatan	47
3. Variabel Akses Media Sosial	48
4. Variabel Minat Berwakaf Uang Berjangka	49
C. Uji Reliabilitas	49
1. Variabel Pengetahuan.....	50
2. Variabel Pendapatan.....	50
3. Variabel Akses Media Informasi.....	50
4. Variabel Minat Berwakaf Uang Berjangka	51
D. Uji Asumsi Klasik	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Multikolinieritas	52
3. Uji Heteroskedastisitas	53
E. Analisa Regresi Linear Berganda	54
F. Uji Hipotesis	56
1. Uji T (Parsial).....	56

2. Uji F (Simultan).....	57
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
G. Pembahasan Hipotesis.....	59
1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka.....	59
2. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka.....	60
3. Pengaruh Akses Media Sosial terhadap Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan dan Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3. 2 Skala Likert	38
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Domisili.....	44
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	45
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Pendapatan	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pengetahuan	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pendapatan	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Akses Media Informasi	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Minat Berwakaf uang Berjangka	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Realiabelitas Pengetahuan	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Realiabelitas Pendapatan	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Realiabelitas Akses Media Sosial.....	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji Realiabelitas Minat Berwakaf Uang Berjangka	51
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas dengan One Sample Kolmogrov-Smirnov.....	52
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Linear Berganda	54
Tabel 4. 18 Hasil Uji T (Parsial)	56
Tabel 4. 19 Hasil Uji F (Simultan).....	57
Tabel 4. 20 Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir..... 33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh hampir seluruh negara di dunia saat ini, termasuk juga Indonesia. Islam sebagai agama yang komprehensif mempunyai konsep ekonomi yang sudah ada sejak dulu dalam mengatasi masalah kemiskinan dan ekonomi umat yaitu dengan konsep zakat, infaq dan sedekah. Selain dari itu ada satu instrumen lain yang dapat dijadikan alternatif solusi dalam mengatasi masalah tersebut yaitu wakaf (Fitri & Wilantoro, 2018).

Selama ini wakaf belum menjadi pilihan utama dalam membangun perekonomian masyarakat di Indonesia. Padahal jika berkaca dari sejarah, pengelolaan wakaf yang baik sangat memberikan dampak positif dan berkelanjutan untuk ekonomi umat. Terlebih lagi bahwa Indonesia saat ini merupakan negara berpenduduk muslim yang terbesar di dunia, tentu hal ini dapat memberikan potensi wakaf yang besar jika dioptimalkan dengan baik (Nurhadi, 2021).

Konsep wakaf yang dikenal oleh kebanyakan masyarakat Indonesia sejauh ini hanya sebatas wakaf tanah yang peruntukkannya seperti pembangunan masjid, pembangunan sekolah atau madrasah dan tanah makam saja. Padahal konsep wakaf dalam Islam dapat dikembangkan secara fleksibel lebih luas lagi, baik dari jenis dan peruntukkannya. Salah satu bentuk pengembangan konsep wakaf kontemporer saat ini yaitu dengan adanya instrumen wakaf tunai atau wakaf uang (Hiyanti, 2020)

Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang (Kementerian Agama, 2013). Dalam rangka meningkatkan peran wakaf dalam bidang ekonomi, maka dilakukan pengembangan wakaf uang, sebab cakupan wakaf uang bersifat lebih umum dimana setiap orang dapat lebih mudah mewakafkan hartanya (Atabik, 2016). Dalam Undang-Undang No 41 Tahun 2004 pasal 6 disebutkan bahwa jenis harta benda wakaf dibagi menjadi dua yaitu benda bergerak dan

benda tidak bergerak, yang kemudian uang digolongkan menjadi salah satu harta benda wakaf bergerak.

Wakaf uang memiliki perbedaan dengan wakaf benda tidak bergerak, paling tidak ada empat manfaat wakaf uang dalam mewujudkan pengembangan ekonomi masyarakat. Pertama, jumlah wakaf uang lebih bervariasi sehingga memungkinkan waqif yang memiliki keterbatasan dana untuk tetap dapat menunaikan keinginannya dalam berwakaf. Kedua, dengan wakaf uang aset-aset wakaf berupa tanah dapat mulai dimanfaatkan secara produktif seperti pembangunan gedung atau lahan pertanian serta proyek-proyek lainnya. Ketiga, wakaf uang dapat dimanfaatkan untuk membantu lembaga-lembaga pendidikan Islam. Dan terakhir, melalui dana wakaf tunai umat Islam dapat lebih mandiri dalam mengembangkan dunia pendidikan tanpa adanya ketergantungan anggaran (S. Hasan, 2010).

Menurut data Badan Wakaf Indonesia (BWI) potensi wakaf uang di Indonesia mencapai mencapai Rp. 180 Trilyun (Lubis, 2020). Angka tersebut dirasa cukup rasional mengingat posisi Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk muslim terbesar di dunia. Selain itu Indonesia juga pernah dinobatkan sebagai salah satu negara paling dermawan berdasarkan Word Giving Index tahun 2021. Akan tetapi pada kenyataannya penghimpunan wakaf uang belum mencapai angka potensi yang ada bahkan cenderung jauh. Dari data (BWI, 2021) hingga per 20 Januari 2021, total wakaf uang mencapai Rp 819,36 miliar. Terdiri dari wakaf melalui uang sebesar Rp 580,53 miliar dan wakaf uang sebesar Rp 238,83 miliar. Tentu hasil ini masih jauh dari potensi yang ada.

Rendahnya penerimaan wakaf uang disebabkan karena adanya keterbatasan pemahaman tentang wakaf uang itu sendiri dibandingkan dengan wakaf tanah atau bentuk zakat lainnya. Faktor yang mendasarinya adalah kurangnya pengetahuan agama, akses informasi atau kajian tentang wakaf yang dirasakan di masyarakat. Dengan demikian, pemahaman umat Islam tentang wakaf lebih rendah dibandingkan dengan lembaga amal lainnya (Nizar, 2014).

Menurut (Hiyanti, 2020) ada banyak faktor yang menyebabkan adanya ketimpangan antara potensi dan realisasi wakaf uang seperti masalah kepercayaan dalam mengelola dana, masalah sumber daya manusia, masalah sistem hingga kurangnya kompetensi nazhir dalam manajemen wakaf. Maka dari itu perlunya peningkatan kompetensi nazhir juga peningkatan pengetahuan masyarakat tentang potensi, manfaat, dan pengembangan jenis wakaf uang dengan paradigma kontemporer.

Saat ini perkembangan jenis-jenis wakaf telah berkembang dan bervariasi sesuai perkembangan zaman dengan memperhatikan kaidah-kaidah fiqih. Wakaf uang sendiri bila dilihat dari jangka waktunya terbagi menjadi dua jenis, yaitu wakaf uang dengan jangka waktu tertentu (temporer) atau selamanya. Sejatinya setiap wakaf itu tidak terbatas dengan waktu (*muabbad*), tetapi perpektif fikih membolehkan waktu itu temporer atau bersyarat untuk kondisi tertentu jika waqif menyebutkan kondisi atau waktu tersebut sebagai syarat. Jika waktu dan kondisi yang disebutkan tersebut sudah lewat atau sudah tercapai, maka objek wakaf kembali menjadi milik waqif atau ahli warisnya. Wakaf berjangka atau temporal ini dibolehkan dengan catatan objek wakaf kembali menjadi milik waqif atau ahli warisnya setelah waktu yang disepakati (Sahroni, 2020)

Perundang-undang tentang wakaf di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 41 Tahun 2004 tentang wakaf, yang kemudian disusul dengan dikeluarkannya PP No. 42 Tahun 2006. Undang-undang Wakaf tersebut membuka kesempatan kepada waqif untuk melakukan wakaf berjangka. Dalam pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Wakaf adalah perbuatan hukum waqif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah. Dari definisi wakaf ini sudah bisa terbaca sikap UU terhadap pembatasan wakaf dengan jangka waktu tertentu. Definisi wakaf menurut UU dengan tegas menyatakan bahwa wakaf berjangka

tidak hanya diperbolehkan secara hukum fikih namun juga dinilai legal menurut Undang-Undang (Y. Yasin, 2017).

Prosedur wakaf berjangka dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf. Dalam Pasal 18 ditegaskan bahwa wakaf berjangka tidak berlaku pada wakaf tanah. Wakaf tanah harus dilakukan secara pemanen dan tidak boleh berjangka waktu. Sebaliknya, wakaf uang dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Dengan adanya wakaf berjangka atau temporer ini memberikan banyak manfaat karena menjadikan wakaf uang lebih fleksibel dan dapat menarik lebih calon waqif yang ingin berwakaf dengan mensyaratkan jangka waktu tertentu. Peningkatan jumlah waqif uang tentunya berdampak pula pada bertambah banyaknya dana yang terhimpun yang akan disalurkan ke *mauquf 'alaih*.

Saat ini Indonesia masih memiliki pekerjaan rumah terkait tata kelola wakaf tanah. Pekerjaan ini harus segera selesaikan karena jumlah tanah wakaf di Indonesia tidak sedikit dan meningkat dari tahun ke tahun. Data dari Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) yang diakses pada tanggal 30 November 2022, jumlah wakaf tanah di Indonesia mencapai jumlah 440.521 lokasi dengan total luas 57.263,69 ha. Dari jumlah tersebut tanah yang sudah bersertifikat wakaf sebanyak 252.937 lokasi (21.197,09 ha), dan sisanya sebanyak 187.575 lokasi (36.066,60 ha) belum bersertifikat. Sementara itu jumlah wakaf tanah terus meningkat sekitar 7% atau lebih dari 3 ribu hektar setiap tahunnya (SIWAK, 2022).

Selain itu, hal lain yang menjadi masalah utama dalam perwakafan di Indonesia adalah rendahnya Indeks Literasi Wakaf (ILW). Dari data laporan hasil survey Indeks Literasi Wakaf (Badan Wakaf Indonesia, 2020), secara Nasional secara keseluruhan mendapatkan skor 50,48 masuk dalam kategori rendah, terdiri dari Nilai Literasi Pemahaman Wakaf Dasar sebesar 57,67 dan Nilai Literasi Pemahaman Wakaf Lanjutan sebesar 37,97.

Sampai dengan januari 2022 jumlah nazir wakaf uang di Indonesia yang sudah teraftar di Badan Wakaf Indonesia mencapai 306 lembaga (BWI, 2022).

Sedangkan jumlah LKS-PWU mencapai 29 Bank Syariah (BWI, 2021). Salah satu nazhir tersebut adalah Lembaga Wakaf Uang Unisia (LWU Unisia) yang berdiri sejak tahun 2020 dibawah Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia dan beralamat di Jalan Cik Diktiro No. 1 Yogyakarta. Dalam penghimpunannya, LWU Unisia memiliki tiga produk penghimpunan wakaf uang, yaitu Wakaf Uang Permanen (WUP), Wakaf Melalui Uang (WMU), dan Wakaf Uang Temporer (WUT), dengan peruntukan bagi pengembangan pendidikan, pengembangan usaha, dan kemaslahatan umat.

Banyaknya tanah wakaf yang belum dikelola secara maksimal, sehingga banyak dijumpai tanah kosong yang diwakafkan untuk dibangun masjid atau madrasah di atasnya, tanpa disertakan biaya pembangunan dan pemeliharaannya, hingga tanah wakaf tersebut terbengkalai dan tidak terkelola. Aset wakaf dalam kondisi ini bisa menjadi sasaran wakaf uang berjangka dengan cara kerjasama antara nazhir wakaf dan pihak LKS-PWU. Dengan sosialisasi yang baik, penulis yakin akan banyak nasabah dan masyarakat pada umumnya yang tergerak untuk berwakaf uang berjangka, karena sejatinya siapapun di dunia ini berkeinginan mendapatkan pahala tak terputus, namun ketidak yakinan akan masa depan membuat sebagian orang tidak memiliki keberanian untuk berwakaf. Kekhawatiran akan kebutuhan di masa depan teratasi dengan wakaf berjangka, karena saat jangka waktu wakaf berakhir, uang wakaf akan kembali kepada wakif atau ahli warisnya.

Berdasarkan paparan diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Yogyakarta untuk berwakaf uang berjangka. Sebab kemudahan dan fleksibilitas dalam menjalankan ibadah wakaf dapat dirasakan melalui instrumen wakaf uang berjangka. Seseorang dapat melaksanakan ibadah wakaf dengan nominal Rp. 1.000.000.00 dan jangka waktu minimal 1 tahun. Angka ini dirasa tidak terlalu besar dan dapat dijangkau oleh masyarakat kalangan menengah.

Selain itu, penelitian ini mengangkat contoh kasus wakaf uang berjangka di LWU Unisia yang dikenal dengan istilah Wakaf Uang Temporer (WUT). Dimana instrumen penghimpunan wakaf uang berjangka di LWU

Unisia masih belum diketahui oleh masyarakat luas, bahkan belum ada yang melakukan Wakaf Uang Temporer disana. Sehingga dirasa perlu untuk mendalami permasalahan tersebut untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan minat. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Calon Waqif Dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka di Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil oleh penulis adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk membayar wakaf uang berjangka?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk membayar wakaf uang berjangka?
3. Apakah akses media informasi berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk membayar wakaf uang berjangka?
4. Apakah pengetahuan, pendapatan, profesiaonalitas nazhir dan akses media informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk membayar wakaf uang berjangka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat calon waqif untuk membayar wakaf uang berjangka
2. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat calon waqif untuk membayar wakaf uang berjangka
3. Menganalisis pengaruh akses media informasi terhadap minat calon waqif untuk membayar wakaf uang berjangka
4. Menganalisis pengaruh pengetahuan, pendapatan, profesiaonalitas nazhir dan akses media informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk membayar wakaf uang berjangka

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berkontribusi besar dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap wakaf uang berjangka sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh lembaga pengelola wakaf uang dalam menentukan strategi sosialisasi yang efektif bagi masyarakat agar minat untuk berwakaf uang masyarakat meningkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pengembangan ilmu ekonomi Islam dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk kepentingan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan penghimpunan wakaf uang berjangka.

b. Bagi Lembaga Wakaf

Secara praktis penelitian ini diharapkan menguraikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk berwakaf uang, utamanya wakaf uang berjangka. Dari variabel yang diteliti tersebut, akan dapat diketahui variabel apa saja yang berpengaruh, sehingga harapannya dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh lembaga wakaf dalam menyusun strategi pengembangan untuk mewujudkan manajemen fundraising atau penghimpunan wakaf uang yang lebih baik.

E. Sistematika penelitian

Untuk memberikan gambaran singkat mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua berisi tentang telaah pustaka dan landasan teori yang membahas tentang kajian teori/konsep yang dijadikan patokan dan pedoman dalam penelitian. Konsep-konsep ini diantaranya pengertian wakaf, wakaf uang, jenis-jenis wakaf uang, faktor yang mempengaruhi yang meliputi pengetahuan, pendapatan, akses media informasi, tinjauan penelitian terdahulu, definisi konsep operasional, kerangka konseptual, dan hipotesis.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai lokasi Penelitian, jenis dan sumber data, metode penelitian, populasi dan sampel, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat berisi tentang analisis hasil dan pembahasan yang membahas secara lebih mendalam mengenai uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab kelima berisi tentang penutup yang berisi simpulan yang menunjukkan keberhasilan dari tujuan penelitian. Kesimpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan tidak didukung oleh data. Serta mengemukakan saran atas penelitian yang dilakukan dan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Untuk memudahkan penyusunan dalam penelitian ini, penulis melakukan tinjauan telaah pustaka dari beberapa literatur terkait, utamanya tentang minat masyarakat terhadap wakaf. Adapun adapun beberapa telaah pustaka yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Penelitian (Bahruddin, 2020) menyebutkan bahwa secara umum mazhab fiqh dan UU NO. 41 tahun 2004 tentang wakaf memiliki kesamaan mengenai jangka waktu wakaf. Terlepas dengan adanya perbedaan pendapat antar ulama mazhab sendiri. Menurut (Y. Yasin, 2017) perdebatan tentang wakaf berjangka sudah selesai, sebab fiqh wakaf merupakan ranah ijtihadi yang mementingkan maslahat bersama. Peraturan perundang-undangan secara tegas melegalkan wakaf uang berjangka karena potensinya yang besar dalam memberikan kontribusi pada kepentingan masyarakat baik untuk tujuan keagamaan, sosial maupun ekonomi. Terlepas dari perdebatan hukum wakaf berjangka, penelitian (Hartini, 2022), memberikan bukti matematis bahwa wakaf temporer atau berjangka bisa memberikan manfaat abadi seperti wakaf permanen.

Penelitian (Puspita, 2018) yang berjudul Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf. Menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas yang terdiri dari tingkat pendidikan, pendapatan pemahaman agama, sosialisasi program wakaf uang dan citra lembaga wakaf berpeluang mempengaruhi niat masyarakat Jakarta menguangkan wakaf diatas 50 persen. Selain itu (Ahmad Afandi, Darwis Harahap, 2022) juga meneliti tentang minat, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, media informasi dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf pada *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS). Sedangkan variabel *altruisme* berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Selanjutnya penelitian dari (Ahmad Hudzaifah, 2019) menunjukkan bukti empiris bahwa seseorang memiliki kemauan secara signifikan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan, pendapatan, sosial budaya dan promosi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chrisna, 2021) pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah kelurahan Tanjung Sari Medan, penelitian (Septiani, 2020) di Kabupaten Bogor. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang meliputi pendapatan, religiusitas, akses media informasi, pemahaman dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf tunai sedangkan norma subjektif berpengaruh negatif.

Sedangkan jika minat berwakaf uang melalui *e-commerce*, hasil penelitian dari (Apriliani, 2021) menunjukkan bahwa faktor kepercayaan, kemudahan dan pengaruh sosial (*social influence*) secara bersama-sama mempengaruhi minat masyarakat Kota Bandung. Akan tetapi secara parsial hanya variabel pengaruh sosial (*social influence*) yang tidak mempengaruhi minat masyarakat Kota Bandung.

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka

No	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Ibnu Bahruddin, (2020), Wakaf Berjangka Dalam Perspektif Ulama' Fiqh (Relevansinya dengan UU Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf)	Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 3 Edisi 2 (Desember 2020), Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal	Penelitian ini merupakan studi kepustakaan, data yang diperoleh berasal dari teks, naskah dan literatur terkait.	Perbedaan penelitian terletak pada metode dan tujuan, sebab penelitian ini fokus pada kajian literatur yang mengkaji hukum positif dan hukum <i>syar'i</i> tentang batas waktu wakaf

2	Yuli Yasin, (2017), Wakaf Uang Berjangka dan Urgensinya dalam Pengelolaan Aset Wakaf di Indonesia	Jurnal Bimas Islam, Volume 10 No. IV 2017, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan, dimana data yang diperoleh berasal dari teks, naskah dan literatur terkait.	Perbedaan penelitian terletak pada metode yang digunakan yaitu kualitatif yang berfokus pada kajian literatur. Selain mengkaji hukum dari wakaf uang berjangka penelitian ini juga berusaha untuk merumuskan solusi pemanfaatan aset wakaf dengan cara optimalisasi wakaf uang berjangka.
3	Heriyati Chrisna, Noviani, dan Hernawaty, (2021), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah	Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, Volume 11 No 2 Januari 2021, Program Studi Akuntansi, Manajemen dan Magister Manajemen Universitas	Menggunakan metode kuantitatif asosiatif, populasi dan sampel yaitu ibu-ibu majelis taklim Istiqomah yang berjumlah 60 orang. Teknik sampling	Perbedaan variabel independen yaitu norma subjektif, religiusitas, minat berwakaf, juga berbeda pada penggunaan teknik sampling yaitu <i>aksidental sampling</i> .

	Kelurahan Tanjung Sari Medan	Pembangunan Panca Budi	<i>aksidental sampling</i> dan teknik analisis regresi linear berganda	
4	Ane Tri Septiani, Achmad Fauzi, Mardi dan Dwi Kismayanti Respati, (2020), Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Wakaf Uang Di Kabupaten Bogor: Muslim Society Perspective	Jurnal Pendidikan Ekonomi, perkantoran dan Akuntansi, Volume 7 No 4 2020, ISSN 2302-2663, Universitas Negeri Jakarta	Menggunakan metode kuantitatif korelasional, dengan populasi masyarakat kabupaten Bogor dan jumlah sampel 350. Teknik sampel yang digunakan <i>proportional stratified random sampling</i> dan teknik analisis data yaitu analisis linear berganda	Perbedaan penelitian pada variabel religiusitas, selain ini penelitian ini mengangkat sudut pandang <i>Muslim Society Perspective</i> hal itu menjadi pembatas dalam menentukan subjek penelitian dengan hanya memfokuskan pada lingkungan masyarakat muslim saja
5	Dina Apriliani, Ifa Hanifia Senjiati dan Popon	Prosiding Hukum Ekonomi Syariah,	Metode penelitian yang digunakan adalah	Perbedaan pada subjek penelitian, variabel <i>social</i>

	Srisusilawati, (2021), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Bandung Berwakaf Uang Melalui <i>E-Commerce</i>	Volume 7 No 2 tahun 2021, Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Bandung	kuantitatif deskriptif, populasi penelitian masyarakat muslim kota Bandung dengan sampel 100 orang yang di hitung menggunakan rumus slovin, teknik analisis data yaitu regresi linear berganda	<i>influence</i> dan variabel kemudahan. Selain itu penelitian ini mengukur minat masyarakat berwakaf uang melalui platform e-commerce tidak terhdap lembaga wakaf uang secara langsung
6	Alvien Nur Amalia dan Puspita, (2018), Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf	SYT'AR IQTISHADI Journal of Islamic Economics, Finance and Banking, Vol.2 No.2, November 2018, STIE Indonesia Banking School	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, jumlah sampel 160 orang, teknik sapling menggunakan <i>purposive sampling</i> dan	Perbedaan penelitian ini yaitu objek yang diteliti fokus pada minat berwakaf uang secara umum dan tidak pada pilihan jenis wakaf uang tertentu, selain itu pada variabel sosialisasi program dan variabel

			teknik analisis data regresi linear berganda	pendidikan. Penelitian ini juga hanya fokus pada kelompok masyarakat PNS
7	Ahmad Hudzaifah, (2019), Factors Influencing Willingness To Contribute In Cash Waqf: Case Of South Tangerang, Indonesia	KHITABAH Volume 3 No 1 Januari-Juni 2019, Institute of Islamic Banking and Finance Malaysia, IIUM	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif , teknik pengumpulan data menggunakan angket yang di sebarakan pada 400 responden yang disebarakan melalui media sosial. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>	Penelitian ini memilih objek secara acak dari berbagai kalangan masyarakat, sedangkan, pada penelitian ini menggunakan variabel media promosi dan kebudayaan sebagai variabel yang memengaruhi seseorang dalam berwaqaf, kedua variabel tersebut merupakan salah satu point perbedaan dalam penelitian yang akan penulis lakukan.

8	Hartini (2022), Temporary Wāqf And Perpetual Benefit: A Mathematical Proof	JEL Classification : International Journal of Economics, Management and Accounting, Vol. 30, No. 1 Tahun 2022	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui metode khusus dengan pembuktian matematis.	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode khusus yang digunakan yaitu pembuktian matematis. Selain itu pengambilan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada konstruksi asumsi.
9	Ahmad Afandi dan Darwis Harahap (2022), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme	AL-AWQAF Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam Vol. 15, No. 1, Tahun 2022.	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan jumlah sampel 100 orang.	Perbedaan penelitian ini terletak pada teknik analisis data yang digunakan yaitu Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan SamrtPLS. Selain itu penelitian ini berfokus pada minat

Sebagai Variabel Moderasi			masyarakat terhadap <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> .
---------------------------	--	--	---

Berdasarkan telaah pustaka terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan diatas, terdapat kebaruan penelitian sebagai pembeda antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Kebaruan pada penelitian ini terletak pada objek yang diteliti dengan lebih fokus pada salah satu jenis wakaf uang yaitu wakaf uang berjangka. Dalam hal ini penulis mengangkat contoh program yang ada di LWU Unisia yaitu Wakaf Uang Temporer (WUT).

B. Landasan Teori

1. Wakaf Uang

a. Penegertian Wakaf Secara Umum

Secara bahasa kata wakaf berasal dari kata *waqafa-yaqifu-waqfan* yang berarti berhenti, berdiri di tempat, atau menahan, lawan dari kata *istamarra* yang berarti berjalan terus (Atabik, 2014). Kata *waqafa-yaqifu-waqfan* semakna dengan kata *habasa-yahbisu-tahbisan* maknanya terhalang untuk menggunakan. Kata *waqf* dalam bahasa Arab mengandung makna, artinya: menahan, menahan harta untuk diwakafkan, tidak dipindahmilikkan (Hastuti, 2018).

Sedangkan secara istilah, para ulama memiliki perbedaan pendapat dalam mendefinisikan wakaf, hal ini dilatar belakangi oleh pandangan mazhab yang dianut, diantaranya (Sukamto, 2018):

1. Menurut ulama Syafi'iyah wakaf adalah menahan harta yang dapat memberikan manfaat serta kekal materi bendanya (*al-ain*) dengan cara memutuskan hak pengelolaan waqif dan menyerahkannya kepada nazhir sesuai ketentuan syariat.

2. Ulama Hanafiyah mengartikan wakaf dengan menahan materi benda (*al-'ain*) dan hanya mewakafkan manfaatnya kepada siapapun untuk tujuan kebaikan. Sehingga, kepemilikan harta wakaf masih menjadi milik waqif, dan perwakafan hanya terjadi pada manfaat dari harta tersebut, bukan pada aset hartanya. Dengan demikian bila menginginkan wakafnya diambil kembali maka hal ini diperbolehkan. Bahkan, menjadi haknya bila setelah wakaf menjadi miliknya, kemudian diperjualbelikan.
3. Menurut ulama Malikiyah wakaf adalah memberikan manfaat dari harta yang dimiliki seseorang untuk diberikan kepada orang lain yang berhak dalam waktu yang ditentukan waqif pada saat akad (*shighat*) wakaf itu berlangsung.
4. Ulama Hanabilah mendefinisikan wakaf dengan menahan asal dan memberikan hasilnya. Pemaknaan ini sesuai dengan Hadist Rasulullah SAW, ketika Umar bin Khattab meminta pendapat Nabi tentang tanah Khaibar miliknya.

Direktorat Pemberdayaan Wakaf Kemenag menyebutkan bahwa secara terminologis wakaf adalah menahan harta milik atas harta benda untuk dikelola dan didistribusikan hasilnya. Sehingga harta benda yang telah diwakafkan tidak boleh berkurang sedikitpun, karena keabadian dan manfaat benda menjadi syarat utama, namun tetap dikelola dan hasilnya digunakan untuk kesejahteraan dan kemaslahatan umum (Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2015).

Menurut Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, Wakaf adalah perbuatan hukum waqif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah (Nizar, 2014).

Dari beberapa definisi wakaf tersebut, dapat disimpulkan bahwa wakaf adalah menahan harta yang kemudian bertujuan untuk memberikan manfaat atau faedah dari harta yang diwakafkan oleh waqif kepada orang yang berhak dan dipergunakan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

b. Macam-macam Wakaf

Menurut (Qahaf, 2005) pembagian wakaf dapat dibedakan menjadi beberapa klasifikasi yaitu:

Berdasarkan tujuannya, wakaf terdiri dari:

1. Wakaf sosial untuk kebaikan masyarakat (*khairi*), yaitu apabila tujuan wakafnya untuk kepentingan umum.
2. Wakaf keluarga (*dzurri*), yaitu apabila tujuan wakaf untuk memberi manfaat kepada waqif, keluarganya dan keturunannya.
3. Wakaf gabungan (*musytarak*), yaitu apabila tujuan wakafnya untuk umum dan keluarga secara bersamaan.

Berdasarkan penggunaannya, wakaf terbagi menjadi dua macam:

1. Wakaf langsung, yaitu wakaf yang pokok barangnya digunakan untuk mencapai tujuannya seperti masjid untuk shalat, sekolah untuk kegiatan belajar mengajar dan sebagainya.
2. Wakaf produktif, wakaf yang pokok barangnya digunakan untuk kegiatan produksi dan hasilnya diberikan sesuai dengan tujuan wakaf.

Berdasarkan batasan waktunya, wakaf terbagi menjadi dua macam:

1. Wakaf abadi, yaitu wakaf berbentuk barang yang bersifat abadi seperti tanah dan bangunan atau barang bergerak yang ditentukan oleh waqif sebagai wakaf abadi.
2. Wakaf sementara, yaitu apabila barang yang diwakafkan berupa barang yang mudah rusak ketika dipergunakan tanpa memberi syarat untuk mengganti bagian yang rusak.

c. Pengertian Wakaf Uang

Wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, dan lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai. Hukum wakaf tunai telah menjadi perhatian para fuqaha' (juris Islam). Beberapa sumber menyebutkan bahwa wakaf uang telah dipraktikkan oleh masyarakat yang menganut mazhab Hanafi (Kementerian Agama, 2013).

Wakaf tunai merupakan dana atau uang yang di himpun oleh institusi pengelolaan wakaf (nazhir) melalui penerbitan sertifikat wakaf tunai yang dibeli oleh masyarakat. Dalam pengertian lain wakaf tunai dapat juga diartikan mewakafkan harta berupa uang atau surat berharga yang dikelola oleh institusi perbankan atau lembaga keuangan syari'ah yang untungnya akan disedekahkan, tetapi modalnya tidak bisa dikurangi untuk sedekahnya, sedangkan dana wakaf yang terkumpul selanjutnya dapat digulirkan dan diinvestasikan oleh nazhir kedalam berbagai sektor usaha yang halal dan produktif, sehingga keuntungannya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan umat bangsa secara keseluruhan (Muhammad & Emy Prastiwi, 2015).

Dalam peraturan Badan Wakaf Indonesia No 1 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Harta Benda Wakaf disebutkan bahwa wakaf tunai adalah wakaf berupa uang yang dapat dikelola secara produktif, hasilnya di manfaatkan oleh *mauquf alaih* (BWI, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wakaf tunai adalah wakaf yang dilakukan oleh seseorang, kelompok orang, dan lembaga dalam bentuk uang tunai atau surat berharga, yang kemudian dikelola oleh nazhir untuk dapat dimanfaatkan keuntungannya tanpa mengurangi modal.

d. Dasar Hukum Wakaf Uang

1. Al-Quran

a) Surat Al-Imran ayat 92:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: "kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya" (Q.S. Al-Imran 3:92).

b) Surat Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَءَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". (Q.S. Al-Baqarah 2:267)

c) Surat Al-Hadid ayat 7:

ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَحْلِفِينَ فِيهِ ءَالَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

Artinya : "Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar." (Q.S. Al-Hadid 57:7)

Ayat-ayat Al-Quran di atas walaupun secara eksplisit tidak langsung menunjuk kepada makna wakaf, namun para ulama sepakat untuk menggunakannya sebagai landasan dari wakaf. Karena keumuman ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa di antara

cara mendapatkan kebaikan, adalah dengan menginfakkan sebagian harta yang dimiliki seseorang di antaranya melalui sarana wakaf. Kemudian jika al-Qur'an menganjurkan agar manusia berbuat baik dengan cara menginfakkan sebagian dari hartanya maka wakaf adalah salah satu dari realisasi anjuran al-Qur'an untuk berbuat baik di jalan kebajikan. Bagi mereka yang memenuhi ajakan al-Qur'an ini, Allah Swt akan membalasnya dengan limpahan pahala yang berlipat ganda (Hidayatullah, 2016).

2. Hadits

a). Hadits tentang amal jariyah:

"Dari Abu Hurairah ra., sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: "Apabila anak adam (manusia) meninggal dunia, maka putuslah amalnya, kecuali tiga perkara: sadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang mendoakan kedua orang tuanya". (HR. Muslim)

b). Hadis tentang perintah Rasulullah Saw kepada Umar untuk mewakafkan tanahnya di Khaibar:

"Dari Ibnu Umar ra. berkata, bahwa sahabat Umar ra memperoleh sebidang tanah di Khaibar, kemudian menghadap kepada Rasulullah untuk memohon petunjuk Umar berkata: Ya Rasulullah, saya mendapatkn tanah di Khaibar, saya belum pernah mendapatkan harta yang sebaik itu, maka engkau perintahkan kepadaku? Rasulullah menjawab, bila kamu suka, kamu tahan pokoknya (tanah) itu, dan kamu sedekahkan (hasilnya). Kemudian Umar menyedekahkannya, bahwasanya ia tidak dijual, tidak boleh dihibahkan, dan tidak pula diwariskan. Berkata Ibnu Umar; Umar menyedekahkannya kepada arang-orang fakir, kaum kerabat, budak belian, sabilillah, Ibnu sabil dan tamu. Dan tidak dilarang bagi yang menguasai tanah wakaf itu (pengurusnya) makan dari hasilnya dengan cara yang baik

(*sepantasnya*) atau makan dengan tidak bermaksud untuk memilikinya". (HR. Muslim).

Adapun hadis Abu Hurairah yang menyatakan bahwa ada tiga hal yang pahala amalnya tidak akan berhenti meskipun orangnya sudah meninggal. Salah satunya adalah "*sadaqah jariyah*" para ulama menafsirkannya sebagai "wakaf" bukan sadaqah biasa. Sebab bentuk sadaqah lain (bukan wakaf) tidak akan menghasilkan pahala yang terus menerus (*jariyah*), karena benda yang disedekahkan tidak kekal. Atas dasar itu maka wakaf dapat dikategorikan harta yang terus-menerus mengalir pahalanya selama benda yang diwakafkan itu utuh dan dapat dimanfaatkan. Wakaf untuk tempat ibadah misalnya selama bangunan itu ada dan dimanfaatkan maka orang yang berwakaf akan terus-menerus menerima pahala dari Allah Swt. Sementara hadis Ibnu Umar yang menceritakan bagaimana Umar bin Khattab mewakafkan tanahnya di Khaibar mengindikasikan bahwa praktek wakaf sudah dilaksanakan di masa Rasulullah. Dari hadis ini dapat disimpulkan bahwa nazhir dapat memakan sebagian dari hasil wakaf secara patut (Hidayatullah, 2016).

3. Fatwa MUI

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga membolehkan wakaf tunai. Fatwa (Majelis Ulama Indonesia, 2002) tentang wakaf tunai diputuskan pada tanggal 11 Mei 2002, yang menyatakan bahwa :

- a) Wakaf uang (Cash Wakaf/*Waqf al-Nuqud*) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang.
- b) Termasuk kedalam pengertian uang adalah surat berharga,
- c) Wakaf uang hukumnya *jawaz* (boleh);
- d) Wakaf uang hanya boleh disalurkan dan digunakan untuk hal-hal yang diperbolehkan secara syar'i;

- e) Nilai pokok wakaf uang harus dijamin kelestariannya, tidak boleh dijual, dihibahkan dan diwariskan.

4. Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia

Adapun peraturan Perundang-Undangan di Indonesia yang mengatur mengenai wakaf tunai yaitu:

- a) Undang-undang Republik Indonesia No 41 tahun 2004 tentang wakaf
- b) Peraturan pemerintah Republik Indonesia No 42 tahun 2006 tentang pelaksanaan UU No 41 tahun 2004 tentang wakaf
- c) Peraturan badan wakaf Indonesia (PBWI) No 1 tahun 2009 tentang pedoman pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf bergerak berupa uang
- d) Peraturan Menteri agama (PMA) Nomor 4 tahun 2009 tentang Adminitrasi Pendaftaran Wakaf Uang.

Berdasarkan dasar hukum di atas di harapkan dapat menjadi acuan masyarakat untuk melaksanakan wakaf dan perwakafan di Indonesia dapat terhindar dari permasalahan penyalahgunaan harta wakaf.

e. **Wakaf Berjangka dalam Perpektif Fiqh**

Wakaf berjangka adalah wakaf dengan batas waktu waktu tertentu (*mu'qqat*). Sehingga apabila batas waktu yang ditentukan itu habis, maka harta wakaf kembali kepada waqif. Karena itu secara otomatis larangan-larangan bagi waqif berupa melakukan tindakan hukum terhadap harta, seperti menjual, menghibahkan atau mewariskan, juga sudah tidak berlaku. Akan tetapi secara hukum, pendapat tersebut tidak mendapat legitimasi dari seluruh ulama fiqh (Bahruddin, 2020). Berikut penjelasan dan klasifikasi masing-masing pendapat tentang wakaf berjangka:

1. Menurut Ulama Hanafiyah

Menurut Abu Yusuf yang notabenehnya penganut mazhab Hanafi, *tabid* (selamanya) tidak termasuk syarat dalam berwakaf. Menurutny motif akad tidak akan hilang hanya karena ada syarat pengembalian benda kepada ahli waris jika penerima wakaf (*mauquf alaih*) tidak punya hajat lagi terhadap benda wakaf yang ada. Dengan demikian wakaf yang dibatasi waktu tertentu oleh waqif hukumnya adalah mubah (boleh). Hal ini juga dipertegas dengan argumentasinya, jika yang dimaksud wakaf adalah mendekatkan diri kepada Allah maka upaya itu sekali tempo boleh dilaksanakan untuk sementara, dan pada saat yang lain dapat dilakukan untuk selama-lamanya (Bahrudin, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa wakaf berjangka, yaitu wakaf yang dibatasi dengan masa tenggang tertentu, secara umum menurut pandangan madhhab Hanafi adalah boleh (tidak dilarang). Alasannya, bahwa wakaf itu bersifat *ghayr lazim* (tidak mengikat) dan tidak harus *ta'bid* (selamanya), tetapi boleh *tawqit* (berjangka) sesuai kehendak waqif.

2. Menurut Ulama Malikiyah

Menurut Imam Malik, dalam kitab *Sharh al-Sghir*, wakaf tanpa syarat abadi (*ta'bid*) itu tetap sah. Sebab beliau menegaskan bahwa abadi itu bukan termasuk syarat wakaf. Dengan demikian, Imam Malik berpendapat bahwa apabila ada seseorang mewakafkan sebagian hartanya dengan batas waktu tertentu, hukumnya tetap sah.

Menurut al-Sawi dalam kitabnya *Balghat al-Salik*, lebih mencakup semua jenis wakaf, dan pada saat yang bersamaan ia juga mengemukakan pendapat mazhab Maliki dengan jelas. Maka menurutnya wakaf adalah menjadikan manfaat barang yang

dimilikinya atau hasilnya kepada yang berhak sepanjang waktu yang ditentukan oleh waqif (Huda, 2015).

Pernyataan di atas sangat jelas bahwa wakaf itu boleh sementara waktu sesuai keinginan waqif, tidak harus berlaku selamanya. Setelah tenggang waktu yang ditentukan itu habis, maka benda wakaf itu kembali menjadi milik waqif. Maka dari itu waqif boleh melakukan tindakan hukum baru seperti menjual, menghibahkan atau mewariskan. Imam Malik juga memberikan argumentasi dalam memberikan keputusan tentang batasan waktu dalam wakaf. Jika wakaf memang termasuk ibadah sosial yang sering disebut dengan sedekah jariyah, mengapa harus selama-lamanya, bukankah untuk sementara waktu juga tidak ada yang melarang secara tegas (Bahrudin, 2020).

Kesimpulan dari pendapat ulama Malikiyah adalah bahwa wakaf berjangka atau wakaf terbatas waktu tertentu diperbolehkan, dan mauqufnya juga tidak disyaratkan harus berupa barang, karena menurut mereka berwakaf itu mencakup wakaf manfaat dari suatu barang.

3. Menurut Ulama Syafiiyah

Imam Syafi'i berpandangan bahwa wakaf harus memiliki sifat mu'abbad (permanen), tidak boleh terbatas oleh waktu tertentu (Y. Yasin, 2017). Menurut mazhab Syafii berdasarkan pendapat Abu Yahya Zakariya al-Ansari, abadi (ta'bid) merupakan syarat wakaf, karena itu tidak sah apabila dibatasi waktu, seperti setahun. Begitu juga wakaf dengan ta'liq, yaitu berwakaf dengan bergantung pada syarat dan jika belum terpenuhi berarti belum berwakaf, seperti ucapan waqif *"apabila datang awal bulan depan, maka saya wakafkan rumahku ini"*, wakaf dengan pernyataan waqif seperti itu hukumnya tidak sah. Tetapi jika ta'liqnya dengan kematian waqif seperti pernyataannya *"saya wakafkan rumahku ini kepada orang-orang fakir setelah saya"*

meninggal”. Jika demikian maka hukum wakafnya sah dan berlaku abadi (Bahruddin, 2020).

Selanjutnya al-Bajuri di dalam Hashiyah nya, memberikan perincian mengenai wakaf berbatas waktu. Pertama, jika seseorang berwakaf dibatasi waktu setahun misalnya, yang hanya ditujukan kepada satu orang *mauquf ‘alaih* dan apabila sudah habis waktunya, mauquf (barang yang diwakafkan) kembali menjadi milik waqif sepenuhnya, maka hukum wakaf seperti ini tidak sah. Kedua, jika seseorang berwakaf dengan batas waktu setahun kepada satu orang *mauquf ‘alaih* dan setelah habis waktu satu tahun ia mewakafkannya kepada *mauquf ‘alaih* yang lain, maka hukumnya sah dan berlaku abadi. Maksudnya benda wakaf tersebut dikelola oleh *mauquf ‘alaih* pertama selama setahun dan saat jatuh tempo maka benda wakaf berpindah kepada *mauquf ‘alaih* kedua dan berlaku selamanya (Bahruddin, 2020).

Berdasarkan pada pendapat ulama Syafiiyah di atas dapat disimpulkan bahwa batas waktu wakaf menurut mereka menyebabkan wakaf menjadi batal. Artinya wakaf menurut mazhab Syafii hanya berlaku selamanya (*ta’bid*) dan tidak boleh dibatasi dengan waktu tertentu (*tawqit*). Karena itu mauquf tidak bisa kembali ketangan waqif sampai kapanpun, Namun manfaat/ hasil dari pengembangan benda wakaf boleh terus disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya

4. Menurut Ulama Hanabilah

Menurut Ibn Qudamah, salah satu ulama penerus madhhab Hambali, wakaf adalah menahan (*tahbis*) benda yang kekal zatnya untuk diambil manfaatnya kemudian didermakan (*tasbil*). Benda yang diwakafkan harus sesuatu yang bisa dijadikan objek transaksi jual beli. Selain juga harus dengan tujuan berbuat kebaikan (Huda, 2015).

Ulama Hanabilah berpendapat bahwa harta wakaf itu keluar dari

hak milik waqif dan menjadi milik Allah atau milik umum. Begitu pula dengan wewenang waqif menjadi terputus, karena setelah ikrar wakaf diucapkan, harta tersebut menjadi milik Allah atau milik umum. Akibatnya benda yang telah diwakafkan tidak boleh dijual, dihibahkan, dan diwariskan karena memang ia bukan lagi milik perorangan, melainkan milik publik (Faishal Haq, 1994). Mereka juga menyatakan bahwa hukum *ta'bid* (abadi) dalam wakaf itu sebagai syarat secara mutlak. Karena itu menurut kalangan Hanabilah tidak ada wakaf dengan *tawqit* (berbatas waktu, sementara). Alasannya, karena *ta'bid* sudah menjadi ketentuan wakaf yang tetap, dimana tujuan wakaf adalah mengeluarkan sebagian harta benda guna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan demikian tidak boleh membatasi wakaf dengan tenggang waktu tertentu.

2. Minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, situasi atau aktivitas yang menjadi objek dari minat itu dengan didasari perasaan senang (Shaleh, 2004).

Minat menurut Bimo Walgito adalah suatu keadaan dimana seseorang tertarik pada sesuatu dan mempunyai keinginan untuk mempelajari lebih lanjut dan membuktikannya. Minat, menurut Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, merupakan perpaduan antara keinginan dan tekad yang terus tumbuh (Iskandar Wasid, 2011).

Menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat diartikan sebagai keinginan atau niat terhadap sesuatu yang diwujudkan melalui suatu sikap atau tindakan.. Sedangkan minat dalam penelitian ini adalah minat seseorang atau masyarakat dalam mewakafkan hartanya berupa uang kepada lembaga wakaf.

a. Indikator Minat

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat adalah sebagai berikut :

1. Perhatian (*attention*), merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.
2. Ketertarikan (*interest*), minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
3. Keinginan (*desire*), seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri.
4. Tindakan (*action*), ialah melakukan pengambilan keputusan yang pasif atas penawaran.
5. Perasaan senang, seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia akan cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat (Yulianti, 2020).

3. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu ilmu atau pemahaman seseorang yang didapat setelah seseorang tersebut melakukan suatu penelitian terhadap objek tertentu. Definisi yang paling sederhana dari pengetahuan adalah kapasitas untuk melakukan tindakan. Jadi pengetahuan adalah berbagai informasi dan data yang telah kita ketahui kemudian setelah mengetahui tersebut kemudian muncullah berbagai pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan yang telah diperoleh (Yasin, 2018).

Mubarak mendefinisikan pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya. Sedangkan menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan

terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapati melalui mata dan telinga (Chrisna, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengetahuan adalah hasil dari proses pengalaman yang didapat seseorang. Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan waqif terhadap pemahaman, hukum dan pelaksanaan wakaf uang berjangka di Indonesia.

a) Indikator Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2007), indikator variabel pengetahuan (*knowledge*) adalah sebagai berikut:

1. Tahu (*know*), diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.
2. Memahami (*comprehension*), diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi (*application*), diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).
4. Analisis (*analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesi (*synthesis*) menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*evaluation*) ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

4. Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu (Reksoprayitno, 2004). Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang member pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian (Masyhuri, 2007).

Menurut (Sukirno, 2005), pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan atau tahunan. Sedangkan Menurut (Soediyono, 1998), pendapatan adalah yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produksi nasional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh pada anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

a) Indikator Pendapatan

Pendapatan masyarakat sangat tergantung dari lapangan usaha, pangkat dan jabatan kerja, tingkat pendidikan umum, produktivitas, prospek usaha, permodalan dan lain lain. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab perbedaan tingkat pendapatan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yang akan memberikan petunjuk aspek pemerataan pendapatan yang telah dicapai. Asumsi ini menjadi acuan dalam kajian untuk mengukur pendapatan masyarakat. Besarnya pendapatan dalam penelitian ini adalah seberapa besar uang yang diperoleh terakhir kali

oleh calon tenaga kerja dalam satu bulan berdasarkan jenis pekerjaannya. Tingkat pendapatan masyarakat salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat karena tingkat pendidikan yang tinggi jika tidak disertai dengan tingkat pendapatan yang memadai tentu tidak mendukung terhadap terciptanya ekonomi masyarakat yang memadai (As Shadiqy, 2019).

5. Akses Media informasi

Media adalah kata jamak dari medium, yang artinya perantara. Dalam proses komunikasi, media hanyalah satu dari empat komponen yang harus ada. Komponen yang lain, yaitu : sumber informasi, informasi dan penerima informasi.

Kemudian menurut (Sutabri, 2016) menjelaskan bahwa informasi merupakan data yang telah diklarifikasi dan diinterpretasikan sebelumnya untuk digunakan dalam proses pengambilan suatu keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang baik dan valid, maka diperlukan media yang sebagai perantaranya supaya informasi yang diterima tidak berubah dan dapat dipercaya.

Akses media informasi merupakan suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Sendjaja, 2007).

a) Indikator Akses Media Informasi

Menurut (Sutabri, 2016) menyebutkan bahwa informasi yang berkualitas ditandai dengan beberapa ciri, diantaranya :

1. Akurat (*Accuracy*)

Sebuah informasi harus memberikan gambaran mengenai situasi dan kondisi yang sesungguhnya terjadi. Untuk mengukur keakurasiannya, biasanya dilakukan melalui pengujian antara dua orang atau lebih yang menghasilkan sumber informasi dengan data yang sama dan akurat.

2. Tepat waktu (*Timely*)

Sebuah informasi dianjurkan selalu ada atau tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.

3. Relevan (*Relevant*)

Sebuah informasi yang disajikan sebaiknya harus sesuai dengan yang dibutuhkan atau dengan arti lain harus menyesuaikan dengan kebutuhan seseorang dari berbagai kalangan.

4. Lengkap (*Complete*)

Sebuah informasi diharuskan memiliki kelengkapan terkait informasi yang dibutuhkan, yang mana di dalamnya mencakup fakta-fakta.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan solusi sementara, tebakan sementara, atau konstruk peneliti dari masalah yang menegaskan hubungan antara dua atau lebih. Kebenaran klaim ini harus ditetapkan dengan penyelidikan ilmiah. Berdasarkan perumusan masalah serta landasan teori yang telah dipaparkan sebelumnya maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan

- H_0 : Tingkat pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk berwakaf uang berjangka
- H_1 : Tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk berwakaf uang berjangka

2. Variabel Pendapatan

- H_0 : Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk berwakaf uang berjangka
- H_2 : Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk berwakaf uang berjangka

3. Akses Media Informasi

- H_0 : Akses media informasi tidak berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk berwakaf uang berjangka

- H₃ : Akses media informasi berpengaruh terhadap minat calon waqif untuk berwakaf uang berjangka

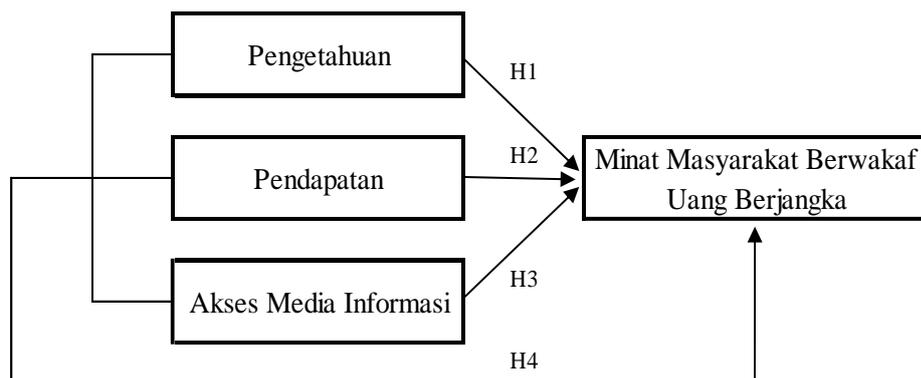
4. Hipotesis Simultan

- H₀ : Ada salah satu variabel yang tidak berpengaruh dari variabel tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan, dan akses media informasi terhadap minat calon waqif untuk berwakaf uang berjangka.
- H₄ : Ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan, dan akses media informasi terhadap minat calon waqif untuk berwakaf uang berjangka.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan, profesionalitas nazhir dan akses media informasi. Sedangkan variabel dependen yaitu minat calon waqif untuk berwakaf uang berjangka. Adapun paradigma penelitian dapat dijelaskan melalui kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana metode penelitian tersebut fokus pada pengumpulan data yang memiliki informasi mengenai pengaruh faktor-faktor seperti pengetahuan, pendapatan, dan akses media informasi terhadap minat masyarakat untuk membayar wakaf uang berjangka.

Menurut (Muhammad, 2013) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli-Agustus 2022. Penelitian ini akan dilakukan pada masyarakat muslim Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang yang memungkinkan untuk berwakaf uang berjangka di LWU Unisia dalam hal ini adalah masyarakat muslim Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah minat berwakaf uang berjangka.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 3.415.882.

Namun tidak semua populasi akan diteliti, maka hanya diperlukan sampel yang bersifat representatif (mewakili) saja. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kelompok, wilayah atau sekelompok individu melalui pertimbangan tertentu yang diyakini mewakili semua unit analisis yang ada. Pada penelitian ini yang menjadi target responden adalah masyarakat muslim Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan kriteria masyarakat yang sudah bekerja atau berpenghasilan, dengan kategori usia mulai dari 20 tahun keatas.

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini digunakan perhitungan dari rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah reponden

N = Ukuran populasi

e = Margin of error/tingkat kesalahan

$$n = \frac{3.415.882}{1+3.415.882(0,1)^2} = 99.997$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan margin of error 10% maka diperoleh ukuran sampel *representative* angka 99.997 kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dan informasi yang diperlukan dikumpulkan dalam bentuk data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya yang selanjutnya memerlukan pengolahan lebih lanjut dan kemudian dikembangkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer berasal dari responden yaitu masyarakat muslim Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan, jurnal maupun dari laporan-laporan penelitian terdahulu (I. Hasan, 2010).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data (Bungin, 2013). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden (Wiyono, 2011).

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, di mana data primer merupakan sumber data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden terpilih sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

G. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan empat variabel independen.

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Masyarakat Berwakaf Uang (Y)

Variabel independen adalah variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan (X_1), Tingkat Pendapatan (X_2), dan Akses Media Informasi (X_3).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Tingkat Pengetahuan (X_1)	Pengetahuan masyarakat terhadap pemahaman, hukum dan pelaksanaan wakaf uang berjangka.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui 2. Memahami 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintensi 6. Evaluasi (Notoatmodjo, 2007)
2	Tingkat Pendapatan (X_2)	Tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh seorang individu atau keluarga yang didasarkan atas penghasilan mereka atau sumber-sumber lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan 2. Penghasilan setiap bulan 3. Beban keluarga yang di tanggung (Fitriyana, 2021)
4	Akses Media Informasi (X_3)	Alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akurat 2. Tepat waktu 3. Relevan 4. Lengkap (Sutabri, 2016)
5	Minat Masyarakat Berwakaf Uang Berjangka (Y)	Keinginan seseorang atau masyarakat dalam mewakafkan hartanya berupa uang kepada lembaga wakaf.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian 2. Ketertarikan 3. Keinginan 4. Tindakan 5. Perasaan senang (Yulianti, 2020)

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembaran kusioner yang berisi pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan skala likert. Langkah-langkah dalam menyusun kusioner adalah menetapkan variabel yang akan diteliti, menentukan indikator-indikator yang dapat mengukur variabel yang akan diteliti dan menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (Suliyanto, 2009).

Dalam penelitian ini peneliti menyediakan alternatif jawaban untuk variabel tingkat pengetahuan, pendapatan, dan akses media informasi terhadap minat masyarakat berwakaf uang berjangka, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan skor 1 sampai 5 (Sugiyono, 2017). Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skala Likert	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2015

Secara umum langkah-langkah dalam menyusun kuisisioner adalah menetapkan variabel yang akan diteliti. Dimana variabel tersebut didapatkan dari kajian literatur terdahulu. Langkah selanjutnya adalah menentukan indikator-indikator yang dapat mengukur variabel yang akan diteliti dan menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan ukuran suatu objek yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen dikatakan

valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada uji validitas suatu variabel dikatakan valid jika memberi nilai $>0,05$ atau 5% (Sanusi, 2011).

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah di anggap baik. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap menunjukkan konsistensi instrumen dalam memberikan hasil pada waktu dan tempat yang berbeda. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* di mana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar $>0,6$ (Siregar, 2014).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diuji sebelum melakukan pengujian hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan. Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa metode yang digunakan pada data tertentu dapat diinprestasikan dengan tepat (Priyanto, 2016). Penelitian ini akan mengukur normalitas, dan heteroskedatisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data antara lain dapat membandingkan probabilitas nilai Kolmogrov-Smirnov dengan sebesar 0,05 (5%). Apabila hasil pengujian normalitas lebih dari $\alpha = 0,05$ ($0,880 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

yang tinggi di antara variabel bebas. Metode pengujian yang digunakan yaitu melihat nilai inflation factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan melihat pola titik pada grafik scatter plot.

3. Uji Hipotesis

a. Persamaan Analisis Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui atau memperkirakan besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan dan akses media informasi (variabel independen) terhadap minat calon waqif untuk berwakaf uang berjangka (variabel dependen) dengan analisis regresi linier berganda. Dari variabel tersebut maka dapat disusun rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Minat calon waqif berwakaf uang berjangka

a = konstanta

X₁ = Tingkat pengetahuan

X₂ = Tingkat pendapatan

X₃ = Akses media informasi

b₁ = koefisien tingkat pengetahuan

b₂ = koefisien tingkat pendapatan

b₃ = koefisien akses media informasi

e = standar error

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ridwan, 2014). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ridwan, 2014). Langkah-langkah uji simultan adalah dengan menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_{01} : b_1 = b_2 = b_3 = 0$; tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan dan akses media informasi secara tidak bersama-sama berpengaruh terhadap minat calon waqif dalam berwakaf uang berjangka.

$H_{a1} : \text{Paling sedikit ada satu } b_i \neq 0, i = 1, 2, 3$; tingkat pengetahuan, tingkat pendapatan dan akses media informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat calon waqif dalam berwakaf uang berjangka.

Ketentuan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-

variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada intinya koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab akan diuraikan berupa hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, pendapatan dan akses media informasi terhadap minat berwakaf uang berjangka pada masyarakat muslim di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sejumlah 150 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari jawaban kuisisioner yang dibagikan melalui google formulir. Hasil jawaban-jawaban responden akan menjadi informasi dalam menjawab permasalahan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, sesuai dengan permasalahan dan model yang telah dipaparkan sebelumnya.

A. Karakteristik Responden

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil kuisisioner yang dikumpulkan dari 150 responden, diperoleh data yang dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Berikut secara lengkap deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.1:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	81	54%
Wanita	69	46%
Total	150	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 150 responden, diperoleh hasil sebanyak 81 responden atau sebesar 54% adalah pria. Sedangkan responden wanita sebanyak 69 orang atau sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden pria lebih banyak 8% dibandingkan responden wanita.

2. Responden Berdasarkan Domisili

Dari hasil kuisioner yang dikumpulkan dari 150 responden, diperoleh data tentang domisi responden. Berikut secara lengkap deskripsi responden berdasar kan domisili.

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Domisili

Domisili	Frekuensi	Persentase (%)
Bantul	27	18%
Gunung Kidul	24	16%
Kota Yogyakarta	33	22%
Kulon Progo	29	19,3,%
Sleman	37	24,7%
Total	150	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berdomisili kabupaten Sleman menjadi paling banyak yaitu 37 responden atau sebesar 24,7%. Sedangkan yang paling sedikit berada di Gunung Kidul yaitu 24 responden atau 16%.

3. Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil kuisioner yang dikumpulkan dari 150 responden, diperoleh data tentang usia responden. Berikut secara lengkap deskripsi responden berdasar kan usia.

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-24	9	6%
25-29	33	22%
30-34	27	18%
35-39	27	18%
40-44	26	17,3%
45-49	15	10%
50-54	9	6%

55-59	4	2,7%
>60	-	0%
Total	150	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, usia yang paling banyak dari responden yaitu berkisara antara 25-29 tahun atau sebesar 22%. Kemudian secara bertrut-turut yaitu responden dengan usia berkisar 30-34, 35-39 deangan masing-masing sebesar 18%. Sedangkan usia responden yang paling sedikit adalah 55-59 sebanyak 4 responden atau sebesar 2,7%.

4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil kuisisioner yang dikumpulkan dari 150 responden, diperoleh data tentang pekerjaan responden. Berikut secara lengkap deskripsi responden berdasrkan pekerjaan.

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
ASN	19	12,7%
Guru/Dosen	20	13,3%
Karyawan BUMN	13	8,7%
Karyawan Swasta	39	26%
Wirausaha	46	30,7%
Lainnya	13	8,7%
Total	150	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berrdasarkan tabel 4.4 diats, dapat dilihat bahwa wirausaha menjadi pekerjaan yang paling banyak yaitu 46 responden atau sebesar 30,7%. Sedangkan responden untuk responden yang termasuk dala kategori lainnya yaitu petani sebanyak 9 responden, TNI/Polri 3 responden, dan Kepala Desa 1 respondnen.

5. Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan kuisioner yang dikumpulkan dari 150 responden, diperoleh data tentang pendapatan responden. Berikut secara lengkap deskripsi responden berdasarkan pendapatan.

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1-2,5 Juta	56	37,3%
2,6- 5 Juta	67	44,7%
5,1-7,5 Juta	17	11,3%
7,6-10 Juta	7	4,7%
>10 Juta	3	2%
Total	150	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas rata-rata penghasilan responden yang paling banyak adalah 2,6-5 juta dengan 67 responden atau 44,7%.

B. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis yang menghitung koefisien korelasi antara skor dengan totalnya menggunakan prosedur *person's product moment correlation*. Dengan syarat minimum yang dapat memenuhi syarat adalah nilai signifikan $r < 0,05$. Sehingga apabila ada korelasi dengan skor total lebih dari 0,05 maka butir dalam instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

1. Variabel Pengetahuan

Hasil uji validitas pada variabel pengetahuan ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Nomor Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.2 (Tailed)	Keterangan
X1.1	0,543**	0,000	Valid

X1.2	0,659**	0,000	Valid
X1.3	0,710**	0,000	Valid
X1.4	0,728**	0,000	Valid
X1.5	0,701**	0,000	Valid
X1.6	0,473**	0,000	Valid
X1.7	0,754**	0,000	Valid
X1.8	0,555**	0,000	Valid
X1.9	0,660**	0,000	Valid
X1.10	0,737**	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 hasil menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan valid dengan nilai *Pearson Correlation* tertinggi yaitu pada X1.10 dengan angka 0,737** pada pertanyaan “Wakaf uang berjangka mempermudah umat Islam untuk berwakaf”. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang terdapat pada variabel pengetahuan adalah valid dan dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

2. Variabel Pendapatan

Hasil uji validitas pada variabel pendapatan ditunjukkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Pendapatan

Nomor Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.2 (Tailed)	Keterangan
X2.1	0,595**	0,000	Valid
X2.2	0,664**	0,000	Valid
X2.3	0,788**	0,000	Valid
X2.4	0,786**	0,000	Valid
X2.5	0,650**	0,000	Valid
X2.6	0,572**	0,000	Valid
X2.7	0,697**	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 hasil menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan valid dengan nilai *Pearson Correlation* tertinggi yaitu pada X2.3 dengan angka 0,788** pada pertanyaan “Pendapatan saya perbulan mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari”. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang terdapat pada variabel pendapatan adalah valid dan dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

3. Variabel Akses Media Sosial

Hasil uji validitas pada variabel akses media sosial ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Akses Media Informasi

Nomor Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.2 (Tailed)	Keterangan
X4.1	0,711**	0,000	Valid
X4.2	0,779**	0,000	Valid
X4.3	0,820**	0,000	Valid
X4.4	0,811**	0,000	Valid
X4.5	0,760**	0,000	Valid
X4.6	0,748**	0,000	Valid
X4.7	0,796**	0,000	Valid
X4.8	0,729**	0,000	Valid
X4.9	0,775**	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan valid dengan nilai *Pearson Correlation* tertinggi yaitu pada X4.3 dengan angka 0,820** pada pertanyaan “Saya mengakses media informasi tentang wakaf uang berjangka dari dua sumber media atau lebih”. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang terdapat pada variabel pendapatan adalah valid dan dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

4. Variabel Minat Berwakaf Uang Berjangka

Hasil uji validitas pada variabel Minat Berwakaf Uang Berjangka ditunjukkan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Minat Berwakaf uang Berjangka

Nomor Butir Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig.2 (Tailed)	Keterangan
Y.1	0,774**	0,000	Valid
Y.2	0,519**	0,000	Valid
Y.3	0,786**	0,000	Valid
Y.4	0,639**	0,000	Valid
Y.5	0,772**	0,000	Valid
Y.6	0,602**	0,000	Valid
Y.7	0,646**	0,000	Valid
Y.8	0,657**	0,000	Valid
Y.9	0,560**	0,000	Valid
Y.10	0,593**	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan valid dengan nilai Pearson Correlation tertinggi yaitu pada Y.3 dengan angka 0,786** pada pertanyaan “Saya tertarik untuk bertanya kepada kerabat/orang tentang wakaf uang berjangka”. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang terdapat pada variabel pendapatan adalah valid dan dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga dapat menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2016).

1. Variabel Pengetahuan

Hasil uji reliabilitas pada variabel pengetahuan ditunjukkan sebagai berikut pada Tabel 4.10 :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Realiabelitas Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	10

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pengetahuan memiliki nilai sebesar 0,846. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

2. Variabel Pendapat

Hasil uji reliabilitas pada variabel pendapatan ditunjukkan sebagai berikut pada Tabel 4.11 :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Realiabelitas Pendapat

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	7

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pendapatan memiliki nilai sebesar 0,800. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

3. Variabel Akses Media Informasi

Hasil uji reliabilitas pada variabel akses media informasi ditunjukkan sebagai berikut pada Tabel 4.12 :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Realiabelitas Akses Media Sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	9

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel akses media informasi memiliki nilai sebesar 0,914. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

4. Variabel Minat Berwakaf Uang Berjangka

Hasil uji reliabilitas pada variabel minat berwakaf uang berjangka ditunjukkan sebagai berikut pada Tabel 4.13 :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Realiabelitas Minat Berwakaf Uang Berjangka

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel minat berwakaf uang berjangka memiliki nilai sebesar 0,852. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis regresi linear. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik ditunjukkan dengan

distribusi data yang normal atau tidak mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dengan ketentuan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data dinyatakan terdistribusi normal. Berikut hasil ujinormalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* :

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas dengan One Sample Kolmogrov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.33617105
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.750
Asymp. Sig. (2-tailed)		.627

Berdasarkan tabel 4.14 maka dapat diketahui nilai Asump. Sig. (2-tailed) = 0,627 > 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 150. Maka dinyatakan data persamaan regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diuji dengan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, selain itu sebagai pendukung dilihat pula nilai *tolerance* > 0,1. Berikut hasil pengujian multikolinieritas:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X1)	0,389	2.570
Pendapatan (X2)	0,333	3.004

Akses Media Informasi (X3)	0,368	2.720
----------------------------	-------	-------

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa pada seluruh variabel independen nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independent yang terdiri dari Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), Akses Media Informasi (X3) tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan metode Glejser yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak residualnya. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.324	1.411		1.647	.102
Pengetahuan (X1)	.049	.055	.118	.896	.372
Pendapatan (X2)	-.018	.078	-.032	-.226	.822
Akses Media Informasi (X3)	-.04	.045	-.119	-.875	.383

Sumber:Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikan setiap variabel (X1 = 0,372 ; X2 = 0,822 ; X3 = 0,383) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

E. Analisa Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis pengaruh variabel independent Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), dan Akses Media Informasi (X3) terhadap variabel terkait yaitu minat berwakaf uang berjangka (Y) pada masyarakat muslim di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.607	2.187.		4.393	.000
Pengetahuan (X1)	.305	.085	.300	3.587	.000
Pendapatan (X2)	.322	.120	.243	2.681	.008
Akses Media Informasi (X3)	.253	.070	.310	3.602	.000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda dari Tabel *Coefficient* sebagai berikut :

$$Y = 9,607 + 0,305 X1 + 0,322 X2 + 0,253 X3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat calon waqif berwakaf uang berjangka

X1 = Tingkat pengetahuan

X2 = Tingkat pendapatan

X3 = Akses media informasi

e = Standar error

Dari hasil pengujian regresi linier berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari variabel bebas bertanda positif (+), hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan, pendapatan dan akses media informasi terpenuhi mengakibatkan variabel minat berwakaf uang berjangka semakin meningkat, dan apabila sebaliknya jika bertanda (-) hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan, pendapatan dan akses media

informasi tidak terpenuhi mengakibatkan variabel minat berwakaf uang berjangka akan menurun. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta (α) positif sebesar 9,607 menunjukkan pengaruh positif variabel independent, yaitu pengetahuan, pendapatan dan akses media informasi. Bila independent variabel naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel minat berwakaf uang berjangka akan naik atau terpenuhi.
2. Variabel pengetahuan memperoleh nilai sebesar 0,305 menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan variabel pengetahuan sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat berwakaf uang berjangka masyarakat muslim yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,305% dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan. Selain itu variabel pengetahuan memperoleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa menerima H_1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang berjangka pada masyarakat muslim di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Variabel pendapatan memperoleh nilai sebesar 0,322 menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan variabel pendapatan sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat berwakaf uang berjangka masyarakat muslim yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,322% dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan. Namun variabel pendapatan memperoleh nilai signifikan 0,094 dimana itu lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti menolak H_2 dan menerima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang berjangka pada masyarakat muslim di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Variabel akses media informasi memperoleh nilai sebesar 0,253 menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan variabel akses media informasi sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat

berwakaf uang berjangka masyarakat muslim yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,253% dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan. Selain itu variabel akses media informasi memperoleh nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa menerima H4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akses media informasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang berjangka pada masyarakat muslim di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi sebagai berikut:

1. Uji T (Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel independent yang terdapat dalam model regresi tersebut secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil Uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.607	2.187.		4.393	.000
Pengetahuan (X1)	.305	.085	.300	3.587	.000
Pendapatan (X2)	.322	.120	.243	2.681	.008
Akses Media Informasi (X3)	.253	.070	.310	3.602	.000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas maka dapat diartikan bahwa :

1. Variabel Pengetahuan

Nilai t_{hitung} variabel pengetahuan (X1) sebesar 3,587 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berminat berwakaf uang berjangka.

2. Variabel Pendapatan

Nilai t_{hitung} variabel pendapatan (X2) sebesar 2,681 dengan nilai signifikansi 0,008 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka H2 diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap berminat berwakaf uang berjangka.

3. Variabel Akses Media Informasi

Nilai t_{hitung} variabel akses media informasi (X4) sebesar 3,602 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka H3 diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa variabel akses media informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berminat berwakaf uang berjangka.

2. Uji F (Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent atau disebut juga variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2512.458	3	837.486	73.731	.000 ^b
Residual	1658.376	146	11.359		

Total	4170.833	149		
-------	----------	-----	--	--

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.19 dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 73.731 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima, maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan (X1), pendapatan (X2) dan akses media informasi (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang berjangka.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. R^2 pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel independent yang terlibat, di mana jika semakin banyak variabel independent yang terlibat, maka akan semakin besar nilai R^2 pada analisis regresi berganda. Nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai R square, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 20 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.776 ^a	.602	.594	3.370

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,602 atau 60,2%. Hal ini berarti hanya 60,2% variabel independent (pengetahuan, pendapatan dan akses media informasi) dapat memengaruhi variabel dependen (minat berwakaf uang berjangka). Sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,587 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berminat berwakaf uang berjangka. Dari analisis regresi berganda linier berganda pada Tabel 4.17 didapatkan nilai koefisien β sebesar 0,305 terhadap minat berwakaf uang berjangka. Hal ini berarti jika pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat berwakaf uang berjangka masyarakat muslim yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,305% dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan. Dapat disimpulkan bahwa minat berwakaf uang berjangka pada masyarakat Muslim di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh pengetahuan. Semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai uang berjangka maka akan semakin tinggi pula kemungkinan akan berwakaf melalui instrumen wakaf uang berjangka.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan (Yulianti, 2020) yang mengatakan bahwa pengetahuan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan minat berwakaf uang. Temuan serupa juga (Cupian, 2020) bahwa persepsi masyarakat terhadap wakaf uang dipengaruhi oleh secara signifikan oleh faktor internal yaitu pengetahuan tentang wakaf uang. Dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentunya mereka memahami manfaat apa yang dapat mereka berikan melalui berwakaf uang. Selain itu pengetahuan tentang kemudahan dan fleksibilitas instrumen wakaf uang berjangka akan memberikan dorongan bagi masyarakat untuk dapat melakukan ibadah wakaf. Dengan nominal yang tidak begitu besar dan pokok wakaf dapat kembali sesuai kesepakatan, namun tetap bernilai *jariah* yang dapat mengalirkan pahala.

2. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa pendapatan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,281 dengan nilai signifikansi 0,008 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berminat berwakaf uang berjangka. Dari analisis regresi berganda linier berganda pada Tabel 4.17 didapatkan nilai koefisien β sebesar 0,322 terhadap minat berwakaf uang berjangka. Hal ini berarti jika pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat berwakaf uang berjangka masyarakat muslim yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,322% dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan. Dapat disimpulkan bahwa minat berwakaf uang berjangka pada masyarakat Muslim di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh pengetahuan. Semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai uang berjangka maka akan semakin tinggi pula kemungkinan akan berwakaf melalui instrumen wakaf uang berjangka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Amansyah, 2022) dan (Yulianti, 2020) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang. Dengan begitu temuan dari penelitian ini membantah hasil penelitian dari (Suhasti, 2022) dan (As Shadiqqy, 2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di Kabupaten Sleman dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selanjutnya temuan lain oleh (Falahuddin, 2019) menyatakan bahwa tingkat pendapatan masyarakat berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwakaf uang pada masyarakat di Kota Lhoksumawe.

Tingkat pendapatan masyarakat salah satu indikator yang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat, bahkan tingkat pendapatan merupakan faktor penting dalam kaitannya terhadap kualitas ekonomi masyarakat karena tingkat pendidikan yang tinggi jika tidak disertai dengan

tingkat pendapatan yang memadai tentu tidak mendukung terhadap terciptanya ekonomi masyarakat yang lebih baik.

3. Pengaruh Akses Media Sosial terhadap Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui bahwa akses media informasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,602 dengan probabilitas signifikansi 0,008 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel akses media informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berminat berwakaf pada instrumen uang berjangka. Dari analisis regresi berganda linier berganda pada Tabel 4.19 didapatkan nilai koefisien β sebesar 0,253 terhadap minat berwakaf pada instrumen uang berjangka. Hal ini berarti jika akses media informasi mengalami peningkatan sebesar 1% maka akan menyebabkan meningkatnya minat berwakaf uang berjangka masyarakat Muslim yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,253% dengan variabel lain dianggap tetap dan konstan. Dapat disimpulkan bahwa minat berwakaf uang berjangka pada masyarakat Muslim di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh akses media informasi. Semakin baik masyarakat mengakses media informasi mengenai uang berjangka maka akan semakin tinggi pula kemungkinan akan berwakaf melalui instrumen uang berjangka.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ekawaty, 2015) berdasarkan hasil penelitian serupa terkait instrumen filantropi Islam, bahwa akses media informasi berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berwakaf uang. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Septiani, 2020) menemukan hasil yang serupa yaitu pengaruh signifikan akses media informasi terhadap minat masyarakat berwakaf uang.

Akses informasi merupakan kemudahan dalam pencapaian informasi yang telah siap digunakan dalam proses pengambilan keputusan melalui alat berupa telekomunikasi dan melalui saluran atau media lainnya.

Media informasi seperti kajian atau banner terkait wakaf uang yang diperoleh dapat mendukung persepsi masyarakat. Pengalaman yang dirasakan masyarakat mengungkapkan kalau berwakaf uang berjangka itu jauh lebih mudah untuk dilakukan. Sehingga tidak ada halangan bagi siapapun yang ingin berwakaf. Oleh karena itu, dengan adanya pengalaman seseorang dimasa lalu terhadap suatu objek, baik itu yang dia lihat maupun didengarnya dapat mendukung keputusan seseorang dalam melakukan tindakannya, yang nantinya dapat membentuk sebuah minat terhadap instrumen wakaf uang berangka.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan akses media media informasi terhadap minat berwakaf uang berjangka pada masyarakat Muslim di Privinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sejumlah 150 responden. Berdasarkan hasil pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel pengetahuan (X1) sebesar 3,587 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berminat berwakaf uang berjangka.
2. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel pendapatan (X2) sebesar 2,681 dengan nilai signifikansi 0,008 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa variabel pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berminat berwakaf uang berjangka.
3. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} variabel akses media informasi (X2) sebesar 3,602 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka H_3 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa variabel akses media informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berminat berwakaf uang berjangka.
4. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 73.731 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima, maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan (X1), pendapatan (X2) dan akses media informasi (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang berjangka.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya, keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel penelitian yang hanya berjumlah 150 responden dan lokasi yang hanya dilakukan pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk lingkup Indonesia.
2. Responden dalam penelitian ini hanya sebatas pada masyarakat Muslim yang memiliki pendapatan tetap. Selain itu, dalam kuesioner juga tidak menyebutkan pernyataan apakah responden memiliki pendapatan tetap atau tidak.
3. Keterbatasan referensi mengenai wakaf uang berjangka yang belum banyak ditemukan sehingga sulit untuk melihat perbandingan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka terdapat beberapa saran yang kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pegerak wakaf uang: diperlukan sosialisasi terkait wakaf tunai utamanya tentang produk-produk wakaf uang untuk menunjukkan manfaat atau keuntungan yang akan diterima oleh masyarakat, menjadi faktor yang bisa diterapkan. Seseorang cenderung akan melakukan sesuatu apabila terdapat keuntungan yang akan diperoleh nantinya. Selain melakukan sosialisasi, juga diperlukan inovasi yang kreatif terkait keuntungan yang akan diperoleh masyarakat.
2. Saran untuk masyarakat: masyarakat berperan aktif dalam pemberdayaan wakaf uang. Masyarakat dapat mengeluarkan wakaf melalui lembaga yang telah khusus mengelola wakaf maupun melalui lembaga keuangan lain yang memiliki produk wakaf. Selain itu, dengan adanya kemudahan dan fleksibilitas yang dimiliki oleh wakaf uang dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat mengeluarkan wakaf uang.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya: diharapkan untuk lebih mengeksplor dan mencari faktor lain selain dari yang telah diteliti, mengingat 60,2% faktor-faktor yang memengaruhi minat berwakaf pada produk wakaf uang berjangka berasal dari luar faktor-faktor yang telah diteliti yaitu pengetahuan, pendapatan dan akses media informasi. Kemudian disarankan untuk mencari literatur yang lebih banyak terkait wakaf uang berjangka, karena tidak menutup kemungkinan jika di kemudian hari akan mulai banyak literatur mengenai wakaf uang berjangka



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Afandi, Darwis Harahap, M. L. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi*. 15(1), 50–66.
- Ahmad Hudzaifah. (2019). Factors Influencing Willingness To Contribute In Cash Waqf: Case Of South Tangerang, Indonesia. *KHITABAH*, 3, 1–18.
- Amalia, A. N., & Puspita, P. (2018). Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf. *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.35448/jiec.v2i2.4382>
- Ane Tri Septiani, Achmad Fauzi, Mardi, D. K. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Wakaf Uang Di Kabupaten Bogor: Muslim Society Perspective. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Administrasi Perkantoran Dan Akuntansi*, 7. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPEPA.007.2.3>
- Apriliani, D., Senjiati, I. H., & Srisusilawati, P. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Bandung Berwakaf Uang Melalui E-Commerce. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 494–497. http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/30952
- As Shadiqqy, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-05>
- Atabik, A. (2014). Strategi Pendayagunaan dan Pengelolaan Wakaf Tunai di Indonesia. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 1(2), 315–335.
- Atabik, A. (2016). Manajemen Pengelolaan Wakaf Tunai di Indonesia. *Jurnal ZISWAF IAIN Kudus*, 1(1), 82–107.
- Badan Wakaf Indonesia. (2020). *Laporan Indeks Literasi Wakaf Nasional 2020*. 1–13. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/kovalen/article/view/6719>
- Bahrudin, I. (2020). Wakaf Berjangka Dalam Perspektif Ulama' Fiqh (Relevansinya dengan UU Nomor 41. Tahun 2004 tentang Wakaf. *Al-Mizan : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(41), 124–149.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Prenada Media Group.
- BWI. (2020a). *Data Nadzir Wakaf Uang Yang terdaftar di Badan Wakaf Indonesia*. 1.
- BWI. (2020b). *Peraturan Badan Wakaf Indonesia No 01 Tahun 2010 Tentang*

- Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan Harta Benda Wakaf* (Vol. 25, Issue 1).
- BWI. (2021a). *Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS PWU)*.
- BWI, H. (2021b). *Menelisik Manfaat Potensi Wakaf Uang untuk Bantu Kaum Dhuafa*. Bwi.Go.Id. <https://www.bwi.go.id/5926/2021/02/05/menelisik-manfaat-potensi-wakaf-uang-untuk-bantu-kaum-dhuafa/>
- Chrisna, H., Noviani, & Hernawaty. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(2), 70–79.
- Cupian, N. N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf uang di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 151–162.
- Faishal Haq, Saiful Anam, A. H. (1994). *Hukum wakaf dan perwakafan di Indonesia* (cet. 2). PT. Garoeda Buana Indah.
- Falahuddin, F., Fuadi, F., & Ramadhan, M. R. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wakaf Masyarakat di Kota Lhokseumawe. *Jurnal EMT KITA*, 3(2), 81. <https://doi.org/10.35870/emt.v3i2.111>
- Fitri, R., & Wilantoro, H. P. (2018). *Analisis Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Wakaf Produktif (Studi Kasus Kabupaten Banjarnegara) Analysis of Problems ' S olutions Priority in Managing Productive Waqf (Case Study of Banjarnegara District)*. 6(1), 41–59. <https://doi.org/10.29244/jam.6.1.41-59>
- Fitriyana, A. (2021). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk dengan Religiusitas seabagi Variabel Moderasi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23* (cet. 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartini, A., Ambrose, A. A., & Peredaryenko, M. S. (2022). Temporary Wāqf and Perpetual Benefit: a Mathematical Proof. In *International Journal of Economics* (Vol. 30, Issue 1, pp. 151–173).
- Hasan, I. (2010). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Cetakan 5). Bumi Aksara.
- Hasan, S. (2010). Wakaf Uang Dan Implementasinya Di Indonesia. *Journal de Jure*, 2(2), 162–177. <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v2i2.2976>
- Hastuti, Q. 'Aini W. (2018). Peran Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (Lks-Pwu) Bagi Optimalisasi Wakaf Uang. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3030>

- Hidayatullah, S. (2016). Bagaimanakah Kedudukan Hukum Wakaf Uang dan Penerapannya dalam Hukum Islam dan Hukum Positif di Indonesia ”. *Waratsah*, 01(02), 71–100.
- Hiyanti, H., Afyana, I. F., & Fazriah, S. (2020). Potensi dan Realisasi Wakaf Uang di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol.4 No.1(1), 77–84.
- Huda, M. (2015). *Mengalirkan Manfaat Wakaf; Potret Perkembangan Hukum dan Tata Kelola Wakaf di Indonesia* (F. Ulfah (ed.)). Gramata Publishing.
- Iskandar Wasid, D. S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Cet.3). Rosda.
- Kementerian Agama. (2013). Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai. *Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Wakaf*.
- Lubis, H. (2020). Potensi Dan Kendala Pengembangan Wakaf Uang Di Indonesia. *ISLAMIC BUSINESS and FINANCE*, 1(1), 43–59.
<https://doi.org/10.24014/ibf.v1i1.9373>
- Majelis Ulama Indonesia. (2002). Fatwa MUI No. 29 tentang Wakaf Uang. *Majelis Ulama Indonesia*, 405–411.
- Marlina Ekawaty, A. W. M. (2015). Wakaf Uang: Tingkat Pemahaman Masyarakat dan Faktor Penentunya (Studi Masyarakat Muslim Surabaya, Indonesia). *ITISHODUNA*, 11.
- Masyhuri. (2007). *Ekonomi Mikro* (M. Idris (ed.); Cet 1). UIN Malang.
- Muhammad. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad, T., & Emy Prastiwi, I. (2015). Wakaf Tunai Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(01), 61–74.
- Nizar, A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 21–36.
<https://doi.org/10.15408/ess.v4i1.1953>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Nurhadi. (2021). *10 Negara dengan Penduduk Muslim Terbanyak di Dunia*. Tempo.Co.Id.
- Priyanto, D. (2016). *SPSS Handbook* (cet 1). Penerbit MediaKom.
- Qahaf, M. (2005). *Manajemen Wakaf Produktif*. Penerbit Khalifa.
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Bina Grafika.
- Ridwan, S. (2014). *Pangantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, ekonomi, komunikasi, dan Bisnis* (Akdon (ed.); Cet.7). Alfabeta.

- Rizka Apta Liani Amansyah, S. A. S. (2022). *Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang di Kabupaten Sidoarjo*. 5, 13–27.
- Sahroni, O. (2020). *Fikih Muamalah Kontemporer Jilid 4*. Republika.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit Salemba Empat.
- Sendjaja, S. D. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Universitas.
- Shaleh, A. R. (2004). *Psikologis Suatu Pengantar*. Prenada Media.
- Siregar, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Kencana.
- SIWAK. (2022). *Jumlah Tanah Wakaf Seluruh Indonesia*. <https://Siwak.Kemenag.Go.Id/>.
- Soediyono. (1998). *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional Edisi Revisi*. Liberty.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Cet.26)*. Alfabeta.
- Sukamto. (2018). Menuju Era Baru Wakaf Tunai (Sebagai Inovasi Finansial Islam Dalam Mensejahterakan Umat). *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 193–212.
- Sukirno, S. (2005). *Pengantar Teori Mikro Ekonom (3rd ed.)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suliyanto. (2009). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi.
- Sutabri, T. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi Offset.
- Wakaf, D. P. (2015). *Tanya Jawab Tentang Wakaf Uang*. Kemenag RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang penelitian bisnis dengan alat-analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0 (cet. 1)*. UPP STIM YKPN.
- Wuri Suhasti, Lazineatul Febry Handayani, Y. P. W. (2022). Pengaruh Persepsi, Religiusitas, dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Al Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8.
- Yasin, V., Zarlis, M., & Nasution, M. K. M. (2018). Filsafat Logika Dan Ontologi Ilmu Komputer. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 2(2), 68–75. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/39>
- Yasin, Y. (2017). Temporary Cash Waqf And Its Urgency For Waqf Development in Indonesia. *Jurnal Bimas Islam*, 10(4), 701–726.

Yulianti, D. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang. *AL-AWQAF : Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 125–148.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Sahid Abdullah, mahasiswa program studi Ekonomi Islam Universitas Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi tentang "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Calon Waqif dalam Memilih Wakaf Uang Berjangka di Yogyakarta**".

Wakaf uang berjangka ialah harta benda yang diwakafkan berupa uang tunai untuk dimanfaatkan dengan jangka waktu tertentu dan apabila waktu tersebut sudah tercapai maka objek wakaf akan kembali ke waqif. Dari sisi fikih, wakaf uang berjangka mendapatkan legitimasinya, sebab fikih wakaf merupakan ranah ijthady yang mementingkan maslahat. Dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia wakaf uang berjangka mendapat dukunga secara kuat. UU No 41 Tahun 2004 tentang wakaf secara tegas melegalkan wakaf uang berjangka karena potensianya yang besar dalam memberikan kontribusi pada kepentingan masyarakat baik untuk tujuan keagamaan, sosial maupun ekonomi.

Salah satu nazhir wakaf adalah Lembaga Wakaf Uang Unisia (LWU Unisia) yang berdiri sejak tahun 2020 dibawah Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia dan beralamat di Jalan Cik Diktiro No. 1 Yogyakarta. Di LWU Unisia wakaf uang berjangka dikenal dengan program Wakaf Uang Temporer (WUT). Seseorang dapat berwakaf uang berjangka di LWU Unisia hanya dengan minimal Rp. 1.000.000.00 dan jangka waktu minimal 1 tahun.

Peneliti memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara untuk kesediannya mengisi kuisisioner ini, atas kesediaan waktunya kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu/Saudara di balas oleh Allah SWT

Wassalamualaikum Wr Wb

I. Profil Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita

3. Domisili : Bantul Gunung Kidul
 Kulon Progo Kota Yogyakarta
 Sleman
4. Umur : 20-24 tahun 45-49 tahun
 25-29 tahun 50-54 tahun
 30-34 tahun 55-59 tahun
 35-39 tahun > 60 tahun
 40-44 tahun
5. Pekerjaan : PNS Karyawan Swasta
 Dosen/Guru Karyawan BUMN
 Wirausaha Lainnya _____
6. Pendapatan : Rp.1.000.000 – Rp.2.500.000
 Rp.2.500.000 – Rp.5.000.000
 Rp.5.000.000 – Rp.7.500.000
 Rp.7.500.000 - Rp.10.000.000
 > Rp.10.000.000

II. Isilah kuisisioner ini dengan menandai (X) atau (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih dikolom yang telah tersedia

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Tingkat Pengetahuan (X ₁)						
No	Item Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Mengetahui						
1	Saya mengetahui hukum mengeluarkan wakaf uang berjangka					

2	Saya mengetahui informasi tentang adanya wakaf uang berjangka					
Memahami						
3	Wakaf uang berjangka merupakan salah satu cara mengurangi kesenjangan sosial					
4	Wakaf uang berjangka mempermudah umat islam untuk berwakaf					
Aplikasi						
5	Pembayaran wakaf uang berjangka sangat mudah dan dapat dilakukan dengan berbagai cara (tunai dan non tunai)					
Analisis						
6	Melakukan wakaf uang berjangka lebih mudah dari pada mengeluarkan wakaf tanah dan bangunan					
7	Wakaf uang berjangka adalah sedekah jariyah yang pahalanya terus mengalir					
Sintesis						
8	Saya mengetahui bahwa wakaf uang berjangka dapat bermanfaat untuk mengembangkan produktifitas asset wakaf tak bergerak seperti tanah					
Evaluasi						
9	LWU Unisia merupakan salah satu lembaga yang layak mengelola wakaf uang berjangka					
10	Wakaf uang berjangka dapat dialokasikan untuk usaha umat dalam jangka waktu yang panjang					

Tingkat Pendapatan (X₂)						
No	Item Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Pekerjaan						
11	Pendapatan saya hanya bersumber dari satu pekerjaan					

12	Besarnya pendapatan tergantung pada jenis pekerjaan					
Penghasilan setiap bulan						
13	Pendapatan saya perbulan mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari					
14	Pendapatan yang saya peroleh dapat digunakan untuk menabung atau berwakaf tunai					
15	Saya berencana membayar wakaf uang berjangka jika pendapatan saya meningkat					
Beban keluarga yang ditanggung						
16	Saya memiliki tanggungan keluarga yang harus dibiayai					
17	Beban keluarga tidak menghalangi niat saya untuk dapat membayar wakaf uang berjangka					

Akses Media Informasi (X4)						
No	Item Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Akurat						
18	Saya mendapatkan informasi tentang wakaf uang berjangka sejak sekolah/kuliah					
19	Saya mendapatkan informasi tentang wakaf uang berjangka sejak bekerja					
Tepat Waktu						
20	Saya mengetahui media koran/website yang memuat informasi tentang wakaf uang berjangka					
21	Saya mengakses informasi tentang wakaf uang berjangka dari dua sumber media atau lebih					
Relevan						

22	Informasi tentang wakaf uang berjangka berasal dari guru atau teman yang pernah membayar wakaf uang berjangka					
23	Informasi tentang wakaf uang berjangka berasal dari tokoh agama (kiayi, ustadz)					
Lengkap						
24	Saya mendapatkan informasi tentang wakaf uang berjangka yang dibutuhkan					
25	Informasi yang didapatkan berasal dari website resmi Badan Perwakafan					
26	Saya mendapatkan informasi secara detail untuk berwakaf uang berjangka.					

Minat Berwakaf Uang Berjangka (X₅)						
No	Item Pertanyaan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Perhatian						
27	Saya pernah mencari informasi tentang wakaf uang berjangka dari berbagai sumber media					
28	Saya sering mencari informasi tentang wakaf uang berjangka					
Ketertarikan						
29	Saya tertarik untuk bertanya kepada kerabat/orang tentang wakaf uang berjangka					
30	Saya tertarik untuk mengunjungi bazar/stand/kantor lembaga wakaf uang					
Keinginan						

31	Saya berkeinginan untuk membayar wakaf uang berjangka di setiap saya memperoleh pendapatan/gaji					
32	Saya berkeinginan untuk membayar wakaf uang berjangka karena sudah mengetahui manfaat dan peruntukannya					
Tindakan						
33	Saya berniat untuk berwakaf uang berjangka berdasarkan target waktu yang saya tentukan sendiri					
34	Saya pernah mengikuti sosialisasi/kegiatan mengenai wakaf uang berjangka oleh lembaga perwakafan					
Perasaan senang						
35	Saya senang akan adanya wakaf uang berjangka di Indonesia (khususnya di LWU Unisia)					
36	Saya senang berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui wakaf uang					

Lampiran 2
Tabulasi Data Responden

No	Domisili	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan
1	Sleman	Pria	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
2	Kota Yogyakarta	Wanita	20-24 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
3	Sleman	Pria	20-24 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
4	Kulon Progo	Pria	55-59 Tahun	PNS	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
5	Kota Yogyakarta	Pria	40-44 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
6	Kota Yogyakarta	Pria	50-54 Tahun	Karyawan Swasta	> Rp. 10.000.000
7	Gunung Kidul	Pria	35-39 Tahun	Kepala Desa	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
8	Sleman	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
9	Kota Yogyakarta	Pria	45-49 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 7.500.000 - Rp. 10.000.000
10	Kota Yogyakarta	Wanita	30-34 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
11	Kulon Progo	Pria	40-44 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
12	Kulon Progo	Pria	45-49 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
13	Kulon Progo	Pria	45-49 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
14	Gunung Kidul	Pria	55-59 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
15	Kulon Progo	Pria	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
16	Kulon Progo	Pria	40-44 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
17	Kulon Progo	Pria	20-24 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
18	Bantul	Wanita	30-34 Tahun	Petani	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
19	Bantul	Wanita	30-34 Tahun	Wirausaha	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
20	Gunung Kidul	Wanita	35-39 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
21	Bantul	Wanita	30-34 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
22	Sleman	Wanita	50-54 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
23	Kota Yogyakarta	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
24	Sleman	Pria	55-59 Tahun	Wirausaha	Rp. 7.500.000 - Rp. 10.000.000
25	Bantul	Pria	50-54 Tahun	Wirausaha	Rp. 7.500.000 - Rp. 10.000.000
26	Bantul	Wanita	45-49 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
27	Sleman	Wanita	20-24 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
28	Sleman	Pria	30-34 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
29	Sleman	Pria	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
30	Kulon Progo	Pria	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
31	Kulon Progo	Pria	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 7.500.000 - Rp. 10.000.000
32	Kulon Progo	Wanita	20-24 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
33	Sleman	Wanita	35-39 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
34	Sleman	Pria	40-44 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
35	Sleman	Pria	45-49 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
36	Sleman	Wanita	25-29 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
37	Gunung Kidul	Pria	25-29 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
38	Gunung Kidul	Wanita	40-44 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
39	Kulon Progo	Pria	45-49 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
40	Bantul	Wanita	35-39 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000

41	Bantul	Wanita	20-24 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
42	Bantul	Wanita	40-44 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
43	Sleman	Pria	45-49 Tahun	Wirausaha	> Rp. 10.000.000
44	Sleman	Pria	40-44 Tahun	TNI	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
45	Sleman	Wanita	35-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
46	Gunung Kidul	Wanita	35-39 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
47	Kulon Progo	Wanita	50-54 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
48	Kulon Progo	Wanita	25-29 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
49	Sleman	Pria	50-54 Tahun	Polisi	Rp. 7.500.000 - Rp. 10.000.000
50	Sleman	Wanita	20-24 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
51	Sleman	Wanita	30-34 Tahun	PNS	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
52	Gunung Kidul	Wanita	25-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
53	Gunung Kidul	Pria	50-54 Tahun	Wirausaha	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
54	Kulon Progo	Wanita	45-49 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
55	Gunung Kidul	Pria	45-49 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
56	Gunung Kidul	Wanita	30-34 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
57	Kulon Progo	Pria	30-34 Tahun	Wirausaha	Rp. 7.500.000 - Rp. 10.000.000
58	Gunung Kidul	Wanita	25-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
59	Bantul	Pria	40-44 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
60	Bantul	Wanita	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
61	Sleman	Wanita	30-34 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
62	Kulon Progo	Pria	30-34 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
63	Sleman	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
64	Sleman	Pria	40-44 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
65	Bantul	Wanita	30-34 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
66	Kulon Progo	Pria	35-39 Tahun	Wirausaha	> Rp. 10.000.000
67	Kulon Progo	Wanita	30-34 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
68	Kota Yogyakarta	Wanita	35-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
69	Kulon Progo	Pria	45-49 Tahun	Wirausaha	Rp. 7.500.000 - Rp. 10.000.000
70	Kota Yogyakarta	Wanita	40-44 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
71	Kota Yogyakarta	Pria	25-29 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
72	Kota Yogyakarta	Pria	20-24 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
73	Kota Yogyakarta	Pria	40-44 Tahun	Polisi	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
74	Kota Yogyakarta	Pria	25-29 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
75	Bantul	Wanita	40-44 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
76	Bantul	Wanita	30-34 Tahun	Wirausaha	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
77	Kota Yogyakarta	Pria	45-49 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
78	Kota Yogyakarta	Pria	30-34 Tahun	Wirausaha	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
79	Kota Yogyakarta	Pria	50-54 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
80	Sleman	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
81	Kulon Progo	Pria	35-39 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
82	Kota Yogyakarta	Wanita	40-44 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
83	Bantul	Pria	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
84	Kulon Progo	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
85	Gunung Kidul	Pria	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000

86	Sleman	Pria	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
87	Gunung Kidul	Wanita	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
88	Sleman	Pria	20-24 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
89	Gunung Kidul	Pria	30-34 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
90	Bantul	Pria	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
91	Kota Yogyakarta	Pria	30-34 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
92	Bantul	Pria	40-44 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
93	Bantul	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
94	Sleman	Wanita	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
95	Gunung Kidul	Pria	35-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
96	Bantul	Pria	35-39 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
97	Gunung Kidul	Pria	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
98	Gunung Kidul	Pria	25-29 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
99	Sleman	Pria	30-34 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
100	Kota Yogyakarta	Wanita	25-29 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
101	Sleman	Wanita	40-44 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
102	Bantul	Wanita	40-44 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
103	Kota Yogyakarta	Pria	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
104	Kota Yogyakarta	Wanita	40-44 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
105	Bantul	Pria	45-49 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
106	Kota Yogyakarta	Wanita	45-49 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
107	Kulon Progo	Wanita	30-34 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
108	Kulon Progo	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
109	Bantul	Pria	25-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
110	Bantul	Wanita	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
111	Gunung Kidul	Pria	30-34 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
112	Sleman	Pria	25-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
113	Sleman	Pria	30-34 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
114	Kota Yogyakarta	Pria	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
115	Kota Yogyakarta	Pria	35-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
116	Sleman	Pria	40-44 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
117	Kota Yogyakarta	Pria	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
118	Gunung Kidul	Wanita	45-49 Tahun	Wirausaha	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
119	Gunung Kidul	Pria	40-44 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
120	Sleman	Pria	30-34 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
121	Bantul	Pria	50-54 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
122	Bantul	Wanita	45-49 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
123	Sleman	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
124	Gunung Kidul	Pria	30-34 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
125	Sleman	Wanita	35-39 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
126	Bantul	Pria	40-44 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
127	Kota Yogyakarta	Pria	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
128	Kota Yogyakarta	Wanita	35-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
129	Kota Yogyakarta	Wanita	35-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
130	Kulon Progo	Wanita	40-44 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000

131	Kulon Progo	Pria	35-39 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
132	Kulon Progo	Pria	30-34 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
133	Kulon Progo	Wanita	40-44 Tahun	Karyawan BUMN	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
134	Kota Yogyakarta	Wanita	55-59 Tahun	Wirausaha	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
135	Kota Yogyakarta	Wanita	50-54 Tahun	Wirausaha	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
136	Kota Yogyakarta	Pria	30-34 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
137	Kulon Progo	Wanita	40-44 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
138	Kulon Progo	Wanita	30-34 Tahun	Wirausaha	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
139	Sleman	Pria	25-29 Tahun	Wirausaha	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
140	Sleman	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
141	Sleman	Pria	35-39 Tahun	Petani	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
142	Gunung Kidul	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
143	Kota Yogyakarta	Wanita	40-44 Tahun	Wirausaha	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
144	Kota Yogyakarta	Pria	30-34 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
145	Kota Yogyakarta	Pria	30-34 Tahun	Wirausaha	Rp. 5.000.000 - Rp. 7.500.000
146	Gunung Kidul	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
147	Bantul	Pria	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000
148	Gunung Kidul	Wanita	40-44 Tahun	PNS	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
149	Bantul	Pria	40-44 Tahun	Dosen / Guru	Rp. 2.500.000 - Rp. 5.000.000
150	Sleman	Wanita	25-29 Tahun	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000



R	Variabel Penegetahuan (X1)										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35
2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	46
3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	34
4	3	2	4	4	3	5	4	4	3	3	35
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
6	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
7	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	37
8	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	34
9	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	41
10	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	44
11	2	2	3	4	3	5	3	3	4	3	32
12	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	33
13	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	36
14	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	39
15	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	33
16	2	3	3	4	3	5	3	3	3	3	32
17	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	39
18	2	2	4	5	3	4	4	4	3	4	35
19	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	33
20	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	31
21	2	2	3	4	3	5	3	3	3	3	31
22	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	44
23	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	43
24	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	40
25	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	38
26	4	2	4	4	3	3	4	3	5	4	36
27	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
28	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45
29	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
30	2	2	4	4	3	5	4	5	4	3	36
31	3	2	4	2	3	4	5	4	5	3	35
32	2	3	3	4	3	5	4	3	3	3	33
33	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	41
34	2	3	4	4	3	5	3	3	3	4	34
35	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	29
36	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	44
37	2	2	4	5	3	5	4	3	4	5	37
38	3	3	4	5	3	5	4	3	5	3	38
39	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	35
40	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	44
41	2	2	4	3	3	3	5	4	3	4	33
42	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	39
43	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	40
44	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
45	3	3	4	4	3	5	4	5	4	3	38
46	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	45
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
48	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	32
49	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	31
50	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33

51	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	40
52	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
53	2	4	4	5	5	5	5	3	4	4	41
54	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	44
55	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	41
56	3	3	4	3	4	5	4	4	5	3	38
57	2	4	5	4	4	5	5	4	4	4	41
58	3	2	5	5	3	3	5	5	5	5	41
59	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
60	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	39
61	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	43
62	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	30
63	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	44
64	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	46
65	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	35
66	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
67	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	44
68	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	29
69	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	45
70	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	44
71	3	3	4	5	4	5	4	3	3	4	38
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	35
74	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	46
77	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	34
78	5	3	4	4	4	3	5	3	4	5	40
79	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	44
80	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
81	2	3	4	4	3	4	5	5	4	4	38
82	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	44
83	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	29
84	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	33
85	2	2	4	3	2	5	3	3	4	3	31
86	5	2	3	4	4	5	5	3	4	4	39
87	3	4	3	3	5	4	3	5	3	3	36
88	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	38
89	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	34
90	3	2	4	5	4	5	4	4	5	3	39
91	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	38
92	2	2	3	3	3	4	4	5	4	4	34
93	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36
94	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	42
95	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
96	3	2	4	5	4	5	3	4	4	3	37
97	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	32
98	3	2	4	5	3	5	4	3	4	3	36
99	3	4	5	4	2	4	5	4	4	5	40
100	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	44

101	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
102	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
103	2	4	5	4	4	3	5	4	4	4	39
104	2	3	4	4	4	4	5	2	5	5	38
105	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	43
106	3	4	5	5	2	4	5	3	5	5	41
107	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
108	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	38
109	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	38
110	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
111	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33
112	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	43
113	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
114	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	45
115	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	37
116	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	40
117	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	39
118	4	3	5	5	3	5	5	4	4	3	41
119	5	4	3	4	5	3	5	4	3	4	40
120	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
121	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	35
122	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
123	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
124	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
125	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	31
126	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
127	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	42
128	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	35
129	3	2	4	5	2	4	3	4	3	2	32
130	2	2	3	4	3	5	3	4	4	2	32
131	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	41
132	3	2	4	4	3	5	3	3	4	3	34
133	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
134	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	33
135	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
136	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
137	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	42
138	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	38
139	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
140	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	30
141	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	31
142	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
143	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	45
144	3	2	3	4	4	3	4	5	4	5	37
145	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	32
146	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	39
147	2	2	3	4	3	5	4	3	3	3	32
148	3	3	5	4	3	5	4	3	4	3	37
149	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	43
150	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39

R	Pendapatan (X2)							Total
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	4	3	3	3	5	3	23
2	3	5	2	3	4	4	5	26
3	2	5	5	4	3	5	4	28
4	2	4	4	4	4	5	3	26
5	3	4	3	4	5	5	4	28
6	2	5	4	4	5	4	4	28
7	2	4	4	3	4	4	3	24
8	3	4	3	3	4	5	3	25
9	2	4	4	4	5	4	4	27
10	4	5	5	4	5	5	4	32
11	3	3	3	3	4	4	3	23
12	4	4	4	4	3	2	4	25
13	3	4	3	4	3	2	4	23
14	4	4	4	4	3	4	3	26
15	2	3	3	2	4	5	3	22
16	3	3	3	3	4	3	3	22
17	4	4	3	3	4	4	4	26
18	3	3	3	2	3	5	3	22
19	3	4	4	3	3	4	3	24
20	2	5	3	3	4	5	3	25
21	3	4	3	2	4	5	3	24
22	5	5	4	5	5	5	4	33
23	5	5	4	5	4	4	4	31
24	4	5	5	5	5	5	4	33
25	3	5	5	5	4	5	4	31
26	4	4	4	4	3	4	3	26
27	5	5	3	3	4	4	3	27
28	4	4	4	4	4	5	4	29
29	4	4	4	3	4	5	3	27
30	5	5	3	3	3	5	3	27
31	2	4	4	3	4	4	3	24
32	5	4	3	3	4	3	3	25
33	4	4	4	4	5	4	4	29
34	3	4	4	4	3	5	3	26
35	3	3	3	3	5	4	3	24
36	4	4	3	2	4	5	3	25
37	3	5	3	3	4	3	3	24
38	2	5	4	4	5	4	3	27
39	3	3	3	2	3	4	3	21
40	3	4	4	4	5	4	5	29
41	4	4	5	3	3	3	3	25
42	2	4	4	3	3	4	3	23
43	3	4	4	4	4	5	4	28
44	2	3	3	4	4	3	3	22
45	4	2	2	2	3	4	3	20
46	2	5	4	3	5	4	3	26
47	2	4	3	4	3	4	4	24
48	3	3	3	3	4	3	2	21
49	3	4	3	4	3	2	4	23
50	3	3	4	4	4	4	3	25

51	4	3	4	4	5	5	4	29
52	3	5	3	3	4	3	4	25
53	4	5	4	3	5	4	2	27
54	2	4	4	4	5	4	3	26
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	2	3	3	4	5	4	4	25
57	4	5	4	4	4	4	2	27
58	5	5	5	5	5	5	5	35
59	5	5	5	5	5	5	5	35
60	3	4	4	2	4	3	3	23
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	2	4	4	4	3	3	3	23
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	4	3	2	4	3	3	24
66	5	5	5	5	5	5	5	35
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	4	3	2	2	3	3	4	21
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	2	4	4	4	5	3	4	26
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	3	3	4	5	5	3	2	25
74	5	5	5	4	5	5	5	34
75	5	5	4	5	5	5	5	34
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	3	4	3	4	2	3	3	22
78	5	5	5	5	5	5	5	35
79	2	4	4	4	4	5	3	26
80	5	3	3	3	4	3	3	24
81	4	5	3	3	4	5	4	28
82	3	5	4	3	4	5	3	27
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	2	4	3	2	4	3	3	21
85	3	4	2	4	3	4	4	24
86	3	4	4	3	3	3	3	23
87	2	3	2	3	4	4	5	23
88	4	5	3	3	4	5	2	26
89	2	3	3	3	4	4	4	23
90	3	4	3	4	4	5	3	26
91	3	4	4	4	3	5	3	26
92	2	4	4	4	4	5	3	26
93	3	4	3	3	3	5	4	25
94	4	5	4	4	4	3	4	28
95	4	4	4	4	4	5	4	29
96	5	4	2	3	3	4	5	26
97	4	4	3	3	3	4	3	24
98	3	5	4	4	4	3	3	26
99	4	5	4	4	5	5	4	31
100	4	5	4	4	4	4	5	30

101	3	3	3	3	4	3	4	23
102	5	5	4	4	4	4	3	29
103	4	5	3	3	4	4	4	27
104	4	5	3	3	5	4	2	26
105	2	4	4	4	5	4	4	27
106	4	4	4	4	5	4	4	29
107	5	5	5	5	3	5	5	33
108	4	4	3	4	4	4	3	26
109	4	4	4	3	3	3	3	24
110	3	4	4	4	5	5	5	30
111	3	3	3	3	4	4	3	23
112	4	4	4	4	5	4	4	29
113	3	5	4	4	4	4	4	28
114	3	3	5	5	4	4	5	29
115	4	3	3	4	4	3	4	25
116	4	4	4	4	4	3	4	27
117	3	5	4	4	4	4	4	28
118	3	4	4	4	5	4	4	28
119	2	4	4	5	5	4	5	29
120	2	4	3	3	4	5	4	25
121	4	4	4	4	4	4	4	28
122	5	5	5	4	5	4	4	32
123	5	5	5	4	4	4	4	31
124	4	4	3	3	3	5	3	25
125	3	3	2	3	4	2	3	20
126	4	4	5	4	5	4	4	30
127	3	4	3	4	4	4	4	26
128	2	3	2	4	4	4	4	23
129	3	2	3	3	3	3	3	20
130	2	3	2	2	2	4	2	17
131	3	5	3	4	4	2	3	24
132	3	4	3	2	3	3	2	20
133	5	4	4	4	4	4	4	29
134	3	3	5	4	3	5	3	26
135	4	5	5	5	5	5	4	33
136	5	4	4	3	3	4	3	26
137	4	4	5	4	4	5	4	30
138	5	5	4	3	3	4	3	27
139	4	4	5	5	5	5	4	32
140	4	4	3	3	4	3	3	24
141	4	4	3	3	4	5	3	26
142	3	4	3	3	4	4	3	24
143	3	4	4	4	5	5	4	29
144	5	4	3	3	4	4	3	26
145	3	4	3	3	3	4	3	23
146	3	4	3	3	5	4	5	27
147	4	4	2	2	3	3	3	21
148	3	4	4	3	4	5	4	27
149	4	5	4	3	4	5	3	28
150	3	4	3	3	3	4	3	23

R	Akes Media Informasi (X3)									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	4	5	3	4	3	3	3	31
2	3	4	5	3	4	4	3	5	3	34
3	4	5	4	4	4	4	2	2	2	31
4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	28
5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	36
6	3	4	4	4	4	3	4	5	4	35
7	3	4	3	3	2	2	3	3	2	25
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	4	5	3	3	4	3	3	4	3	32
10	4	5	4	3	4	4	5	3	4	36
11	3	3	3	4	3	4	4	3	3	30
12	3	4	3	3	4	4	4	3	2	30
13	4	3	3	3	4	2	3	2	2	26
14	4	4	2	4	2	4	3	2	2	27
15	2	3	3	3	3	4	3	4	3	28
16	2	2	3	3	2	4	3	3	4	26
17	2	4	5	4	4	4	4	2	2	31
18	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21
19	3	2	3	2	3	3	2	4	5	27
20	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
21	2	2	2	2	3	3	3	4	2	23
22	4	5	4	4	3	4	4	4	4	36
23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
24	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33
25	2	4	3	3	2	3	4	4	3	28
26	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
27	2	3	3	3	2	3	3	3	3	25
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
29	2	3	3	3	3	3	3	4	4	28
30	3	3	2	2	3	3	3	2	2	23
31	3	3	2	2	2	3	2	2	2	21
32	2	3	2	3	3	2	3	2	3	23
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
34	3	3	2	2	3	3	4	5	4	29
35	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
36	3	3	4	3	3	3	4	4	4	31
37	4	4	5	4	3	3	4	4	3	34
38	2	2	2	3	3	3	3	4	2	24
39	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
40	2	4	3	4	4	2	5	4	4	32
41	3	3	2	3	2	2	3	4	3	25
42	2	4	2	4	4	4	2	4	3	29
43	2	4	2	4	2	4	5	4	3	30
44	4	4	3	3	3	4	3	2	2	28
45	3	4	2	4	2	3	2	2	4	26
46	4	2	2	4	2	2	4	4	4	28
47	4	2	3	2	3	2	4	3	2	25
48	3	2	2	2	3	2	2	3	2	21
49	2	4	4	2	3	3	2	3	3	26
50	4	3	3	4	3	2	3	3	3	28

51	4	4	5	4	4	4	4	3	4	36
52	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
53	4	4	2	2	5	5	3	2	3	30
54	4	4	2	4	5	4	4	2	3	32
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
56	3	2	3	2	2	3	2	1	2	20
57	2	4	4	4	4	2	3	4	4	31
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	3	3	4	3	4	4	4	2	4	31
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	3	2	2	2	3	2	2	3	1	20
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	3	3	2	3	3	3	4	3	2	26
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
68	2	2	3	3	3	4	3	2	3	25
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
70	2	3	3	3	4	4	4	3	3	29
71	3	3	4	3	4	3	3	4	3	30
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
73	2	4	4	3	4	4	3	4	3	31
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
77	4	4	3	2	2	3	2	2	3	25
78	3	2	2	4	3	4	2	2	2	24
79	3	4	3	3	3	3	4	4	3	30
80	3	3	3	2	3	3	3	4	4	28
81	2	3	2	2	4	4	4	2	2	25
82	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
83	4	4	4	3	3	4	3	4	3	32
84	4	4	3	3	3	4	4	3	4	32
85	4	2	2	4	3	2	4	2	2	25
86	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
87	3	3	4	3	3	4	5	4	4	33
88	2	2	2	4	4	2	4	4	3	27
89	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
90	2	3	3	3	3	4	3	4	3	28
91	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
92	2	3	3	2	3	2	4	4	3	26
93	3	2	3	3	4	3	3	2	3	26
94	2	4	4	4	2	4	4	4	2	30
95	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
96	3	4	3	3	3	4	4	3	3	30
97	2	3	3	2	2	2	3	3	3	23
98	2	3	3	3	4	3	3	4	3	28
99	4	4	2	4	4	2	4	4	3	31
100	5	5	5	5	5	3	4	4	2	38

101	2	3	3	3	3	3	3	4	3	27
102	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
103	2	4	2	2	4	2	4	2	2	24
104	2	4	2	2	5	2	3	3	3	26
105	4	4	4	4	4	2	4	4	4	34
106	2	5	4	4	4	4	4	2	3	32
107	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
108	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
109	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
110	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
111	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
112	5	4	4	5	3	4	5	5	3	38
113	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
114	3	3	5	5	4	3	4	4	4	35
115	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
117	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33
118	5	3	5	5	4	4	3	5	4	38
119	5	4	3	4	3	4	5	4	4	36
120	4	3	4	5	4	4	4	3	2	33
121	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
122	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
123	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
124	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
125	2	3	2	3	2	2	2	1	2	19
126	2	3	4	4	4	3	4	4	4	32
127	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
128	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
129	3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
130	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
131	3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
132	3	3	2	3	2	2	4	4	3	26
133	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
134	2	3	3	2	2	3	3	3	3	24
135	2	4	4	4	3	4	4	4	4	33
136	2	3	3	3	2	2	3	3	3	24
137	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32
138	2	3	4	3	3	3	3	3	3	27
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
140	2	2	2	2	2	3	2	3	3	21
141	3	4	2	2	3	2	3	3	3	25
142	3	3	4	2	2	3	3	3	3	26
143	4	4	3	4	3	4	5	3	5	35
144	4	2	3	3	3	2	3	3	2	25
145	3	2	3	3	2	3	3	2	3	24
146	3	4	4	4	3	3	4	4	4	33
147	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24
148	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
149	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
150	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25

R	Minat Berwakaf Uang Berjangka (Y)										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	37
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	4	2	4	4	2	5	3	2	4	5	35
4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	32
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
6	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
7	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	32
8	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	29
9	3	3	5	4	3	4	3	3	4	5	37
10	2	3	4	3	4	5	5	3	5	5	39
11	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	32
12	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	40
13	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	39
14	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	37
15	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	36
16	3	3	4	4	4	5	5	3	5	3	39
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
18	2	2	3	5	3	3	3	4	3	4	32
19	2	2	4	5	3	4	4	3	4	5	36
20	3	2	3	4	3	4	4	4	3	5	35
21	3	2	4	3	3	3	3	3	3	5	32
22	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	43
23	3	3	4	3	3	4	4	3	5	4	36
24	3	2	3	5	4	4	3	3	5	5	37
25	2	3	3	3	3	4	4	3	5	5	35
26	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	33
27	3	2	3	5	3	4	3	3	4	4	34
28	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	39
29	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	35
30	3	3	4	5	2	3	5	4	3	5	37
31	2	2	4	4	3	5	5	4	4	4	37
32	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	30
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40
34	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	39
35	2	3	3	3	2	3	3	4	5	4	32
36	4	3	4	5	2	4	4	3	5	5	39
37	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	41
38	3	2	4	3	3	4	5	2	5	5	36
39	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	34
40	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	40
41	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
42	4	2	4	4	4	4	5	2	4	5	38
43	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	46
44	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	29
45	3	2	3	4	2	3	3	3	5	5	33
46	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	44
47	3	2	3	3	3	2	3	3	5	3	30
48	3	2	4	4	2	5	3	4	3	4	34
49	2	4	3	3	3	5	3	3	4	3	33
50	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35

51	4	2	4	5	4	4	4	5	3	5	40
52	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
53	3	2	5	5	4	4	3	3	5	5	39
54	4	2	4	5	4	5	3	4	5	5	41
55	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
56	3	2	3	2	3	4	3	3	5	3	31
57	4	2	4	4	5	5	3	2	5	5	39
58	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	47
59	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
60	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	38
61	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
62	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
63	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
64	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	47
65	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
66	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
67	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
68	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	32
69	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
71	3	2	4	4	3	5	5	3	4	5	38
72	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
73	2	2	3	3	4	3	4	5	4	4	34
74	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
75	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
76	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
77	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	33
78	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	41
79	3	3	4	4	3	5	3	3	4	5	39
80	3	2	3	3	3	4	3	3	3	5	32
81	2	2	4	2	4	3	4	2	5	4	32
82	3	2	4	5	3	4	4	3	4	4	36
83	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	28
84	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
85	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
86	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	33
87	2	2	3	3	3	5	3	4	3	4	32
88	4	2	4	4	4	3	4	5	5	5	40
89	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
90	2	4	3	4	2	4	4	3	5	5	36
91	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	36
92	3	2	4	5	3	5	5	4	4	4	39
93	3	2	4	3	2	3	4	3	3	5	32
94	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	40
95	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	42
96	1	1	3	4	4	3	4	3	3	5	31
97	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	31
98	3	2	4	5	3	4	4	3	5	5	38
99	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	42
100	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	45

101	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	35
102	3	2	3	3	3	4	5	2	4	4	33
103	4	2	4	4	5	5	3	5	5	5	42
104	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	39
105	4	2	4	3	4	5	3	4	4	5	38
106	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	43
107	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
108	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
109	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35
110	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
111	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
112	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	45
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
114	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
115	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	37
116	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
117	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	35
118	5	3	5	5	4	4	3	4	3	5	41
119	4	3	5	3	4	3	4	3	3	3	35
120	3	3	5	4	4	3	3	3	4	5	37
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
122	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5	41
123	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	40
124	3	2	4	3	3	4	3	5	4	5	36
125	2	2	3	4	2	5	3	2	4	3	30
126	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
127	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	44
128	3	2	3	4	3	4	3	4	3	5	34
129	2	4	3	5	2	5	2	2	5	4	34
130	2	2	4	2	3	4	5	2	5	4	33
131	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
132	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	32
133	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	41
134	3	2	3	5	3	4	3	3	4	4	34
135	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	42
136	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	34
137	4	2	4	3	3	4	5	5	5	4	39
138	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	33
139	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	40
140	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	34
141	3	3	3	3	3	4	3	5	4	4	35
142	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
143	4	3	5	4	5	4	4	5	3	5	42
144	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	32
145	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
146	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
147	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	36
148	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	45
149	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35
150	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49

Lampiran 3 Hasil Penelitian

A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Pengetahuan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.547**	.265**	.270**	.298**	-.005	.312**	.097	.291**	.283**	.543**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.000	.954	.000	.235	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.2	Pearson Correlation	.547**	1	.400**	.348**	.391**	.117	.383**	.223**	.318**	.433**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.155	.000	.006	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.3	Pearson Correlation	.265**	.400**	1	.573**	.371**	.332**	.519**	.333**	.459**	.440**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.4	Pearson Correlation	.270**	.348**	.573**	1	.480**	.441**	.473**	.357**	.432**	.477**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.5	Pearson Correlation	.298**	.391**	.371**	.480**	1	.284**	.473**	.367**	.379**	.498**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.6	Pearson Correlation	-.005	.117	.332**	.441**	.284**	1	.303**	.239**	.290**	.197	.473**
	Sig. (2-tailed)	.954	.155	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.016	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.7	Pearson Correlation	.312**	.383**	.519**	.473**	.473**	.303**	1	.395**	.445**	.639**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.8	Pearson Correlation	.097	.223**	.333**	.357**	.367**	.239**	.395**	1	.283**	.395**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.235	.006	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.9	Pearson Correlation	.291**	.318**	.459**	.432**	.379**	.290**	.445**	.283**	1	.446**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X1.10	Pearson Correlation	.283**	.433**	.440**	.477**	.498**	.197	.639**	.395**	.446**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Total.X1	Pearson Correlation	.543**	.659**	.710**	.728**	.701**	.473**	.754**	.555**	.660**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	10

2. Variabel Pendapatan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Toatal.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.399**	.339**	.280**	.174	.174	.302**	.595**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.033	.033	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.2	Pearson Correlation	.399**	1	.486**	.401**	.321**	.311**	.295**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.3	Pearson Correlation	.339**	.486**	1	.692**	.441**	.393**	.399**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.4	Pearson Correlation	.280**	.401**	.692**	1	.495**	.288**	.595**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.5	Pearson Correlation	.174	.321**	.441**	.495**	1	.296**	.440**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.6	Pearson Correlation	.174	.311**	.393**	.288**	.296**	1	.290**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
X2.7	Pearson Correlation	.302**	.295**	.399**	.595**	.440**	.290**	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150
Toatal.X2	Pearson Correlation	.595**	.664**	.788**	.786**	.650**	.572**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	7

3. Variabel Akses Media Informasi

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	Total.X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.513**	.498**	.576**	.501**	.479**	.489**	.381**	.462**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X4.2	Pearson Correlation	.513**	1	.601**	.568**	.594**	.569**	.588**	.467**	.499**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X4.3	Pearson Correlation	.498**	.601**	1	.658**	.573**	.593**	.556**	.573**	.604**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X4.4	Pearson Correlation	.576**	.568**	.658**	1	.560**	.550**	.638**	.524**	.539**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X4.5	Pearson Correlation	.501**	.594**	.573**	.560**	1	.542**	.559**	.464**	.482**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X4.6	Pearson Correlation	.479**	.569**	.593**	.560**	.542**	1	.523**	.405**	.541**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X4.7	Pearson Correlation	.489**	.588**	.556**	.638**	.559**	.523**	1	.587**	.607**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X4.8	Pearson Correlation	.381**	.467**	.573**	.524**	.464**	.405**	.587**	1	.648**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
X4.9	Pearson Correlation	.462**	.499**	.604**	.539**	.482**	.541**	.607**	.648**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Total.X4	Pearson Correlation	.711**	.779**	.820**	.811**	.760**	.748**	.796**	.729**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	9

4. Variabel Minat Berwakaf Uang Berjangka

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total.Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.455**	.611**	.391**	.616**	.323**	.404**	.482**	.337**	.359**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.2	Pearson Correlation	.455**	1	.343**	.207	.393**	.157	.273**	.303**	.153	.030	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011	.000	.055	.001	.000	.062	.714	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.3	Pearson Correlation	.611**	.343**	1	.440**	.605**	.389**	.498**	.433**	.376**	.502**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.4	Pearson Correlation	.391**	.207	.440**	1	.389**	.417**	.253**	.373**	.275**	.462**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000		.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.5	Pearson Correlation	.616**	.393**	.605**	.389**	1	.372**	.435**	.549**	.322**	.313**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.6	Pearson Correlation	.323**	.157	.389**	.417**	.372**	1	.350**	.281**	.391**	.352**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.7	Pearson Correlation	.404**	.273**	.498**	.253**	.435**	.350**	1	.359**	.351**	.342**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.8	Pearson Correlation	.482**	.303**	.433**	.373**	.549**	.281**	.359**	1	.161	.286**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.050	.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.9	Pearson Correlation	.337**	.153	.376**	.275**	.322**	.391**	.351**	.161	1	.357**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.000	.001	.000	.000	.000	.050		.000	.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Y.10	Pearson Correlation	.359**	.030	.502**	.462**	.313**	.352**	.342**	.286**	.357**	1	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.714	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Total.Y	Pearson Correlation	.774**	.519**	.786**	.639**	.772**	.602**	.646**	.657**	.560**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	10

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.33617105
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.750
Asymp. Sig. (2-tailed)		.627

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan (X1)	,389	2,570
	Pendapatan (X2)	,333	3,004
	Akses Media Informasi (X3)	,368	2,720

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang Berjangka (Y)

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.324	1.411		1.647	.102
	Pengetahuan (X1)	.049	.055	.118	.896	.372
	Pendapatan (X2)	-.018	.078	-.032	-.226	.822
	Akses Media Informasi (X3)	-.040	.045	-.119	-.875	.383

a. Dependent Variable: ABS_RES

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.607	2.187		4.393	.000
	Pengetahuan (X1)	.305	.085	.300	3.587	.000
	Pendapatan (X2)	.322	.120	.243	2.681	.008
	Akses Media Informasi (X3)	.253	.070	.310	3.602	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang Berjangka (Y)

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.607	2.187		4.393	.000
	Pengetahuan (X1)	.305	.085	.300	3.587	.000
	Pendapatan (X2)	.322	.120	.243	2.681	.008
	Akses Media Informasi (X3)	.253	.070	.310	3.602	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang Berjangka (Y)

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2512.458	3	837.486	73.731	.000 ^b
	Residual	1658.376	146	11.359		
	Total	4170.833	149			

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang Berjangka (Y)

b. Predictors: (Constant), Akses Media Informasi (X3), Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2)

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.583	.571	.09037

a. Predictors: (Constant), Akses Media Informasi (X4), Profesionalitas Nazhir (X3), Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2)

